



**RENCANA INDUK PENELITIAN**  
**2021 -2025**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas tersusunnya Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta (RIP-UNJ) tahun 2021-2025. Penyusunan RIP didasarkan pada kajian menyeluruh dan pengembangan dari RIP tahun 2016-2020 serta untuk merespon adanya perubahan baik internal maupun eksternal di Universitas Negeri Jakarta.

RIP-UNJ ini memuat informasi tentang tahapan penelitian dalam periode tahun 2021-2025 serta roadmap penelitian yang mengacu kepada 8 riset unggulan, yaitu 1) Teknologi Pendidikan, 2) Pendidikan Kejuruan (Vokasional), 3) Sosial Humaniora dan Seni Budaya, 4) Sains dan Teknologi, 5) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 6) Olahraga, Kesehatan, dan Gizi, 7) Pendidikan Lingkungan, 8) Psikologi dan Neuropedagogik.

Kami berharap dengan adanya RIP-UNJ tahun 2021-2025 ini segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta dapat mengarahkan penelitian dalam kurun waktu 5 tahun ke depan serta mampu menjadi acuan bagi para dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian. *Roadmap* penelitian yang disusun tidak hanya menjadi acuan bagi dosen/peneliti namun juga menjadi acuan bagi kelompok penelitian di tingkat fakultas/pascasarjana dan program studi dalam melaksanakan penelitiannya.

Melalui adanya RIP yang telah disusun secara sistematis dan memiliki program unggulan sebagai ciri khas Universitas Negeri Jakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seluruh penelitian di tingkat Universitas dan Fakultas yang didanai oleh dana Badan Layanan Umum (BLU) dapat meningkatkan kualitas penelitian sesuai tuntutan indikator kinerja utama (IKU) dan program merdeka belajar kampus merdeka. Pada akhirnya, dengan peningkatan kualitas penelitian dan capaian keluaran dalam penelitian diharapkan mampu memperoleh rekognisi internasional, bermanfaat bagi masyarakat luas, dan memiliki daya saing di tataran global.

Akhir kata, Kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menghaturkan terima kasih kepada Rektor dan segenap pimpinan Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung dan memberikan arahan terhadap penyusunan Rencana Induk Penelitian ini. Terima kasih.

Jakarta, Februari 2021

Ketua LPPM



Dr. Ucu Cahyana, M.Si

## Kata Sambutan Rektor

Alhamdulillah, saya ucapkan selamat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah berkoordinasi dengan seluruh pimpinan/senat di tingkat Universitas dan Fakultas/Pascasarjana serta dosen beserta kelompok penelitian sehingga Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta (RIP-UNJ) tahun 2021-2025 selesai disusun.

Universitas Negeri Jakarta yang baru saja memperoleh hasil akreditasi "Unggul" selalu konsisten dalam mewujudkan visi menjadi universitas bereputasi di kawasan asia. Penelitian sebagai salah satu dari tridarma yang memiliki prosentasi tinggi di dalam komponen *output* dan *outcome* tentu harus menjadi etalase yang membanggakan bagi UNJ. Capaian jumlah publikasi, sitasi, hak kekayaan intelektual (HKI) dan sebagai bentuk keluaran penelitian secara kuantitas dan kualitas harus terus ditingkatkan sehingga menjadi barometer reputasi di tataran nasional dan internasional.

Adanya Rencana Induk Penelitian (RIP-UNJ) tahun 2021-2025 ini tentu diharapkan menjadi pedoman bagi para dosen/peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih berkualitas. Tahapan penelitian, program unggulan, serta *roadmap* sesuai dengan kelompok bidang ilmu tentu sangat berguna agar penelitian yang dilakukan menghasilkan capaian keluaran sesuai dengan target capaian kinerja Universitas Negeri Jakarta yang tertuang di dalam rencana strategi bisnis (RSB). Program unggulan dan roadmap yang tertuang di RIP-UNJ tahun 2021-2025 ini tentunya juga mengacu kepada kebijakan pemerintah melalui prioritas riset nasional (PRN) 2020-2024. Sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian segenap civitas akademik Universitas Negeri Jakarta tidak hanya meningkatkan kualitas keluaran penelitian namun juga keluaran penelitian yang mampu memberikan kontribusi riil dalam pembangunan nasional.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kualitas keluaran penelitian yang berdaya saing serta memiliki rekognisi internasional, saya menghimbau agar seluruh dosen/peneliti dapat melakukan kolaborasi inter dan multidisiplin antar fakultas/prodi bahkan lintas universitas/lembaga penelitian baik nasional maupun internasional sebagai bentuk implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.

Pada akhirnya, semoga RIP-UNJ tahun 2021-2025 ini dapat menjadi acuan pelaksanaan penelitian sehingga kuantitas dan kualitas penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja UNJ dan menjadikan UNJ menjadi universitas bereputasi di kawasan asia. Terima kasih.

Jakarta, Februari 2021

Rektor,



Prof. Dr. Komarudin, M.Si

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>KATA SAMBUTAN REKTOR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b> .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Landasan hukum</b> .....	6
<b>BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN</b> .....	8
<b>2.1 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b> .....	8
<b>2.2 Kondisi Saat Ini</b> .....	8
<b>A. Tenaga Peneliti dan Penelitian</b> .....	9
<b>B. Dana</b> .....	10
<b>C. Publikasi Ilmiah</b> .....	11
<b>D. Roadmap Penelitian Universitas Negeri Jakarta</b> .....	12
<b>E. Analisis SWOT</b> .....	40
<b>1. Bidang Organisasi Pelaksanaan Penelitian</b> .....	40
<b>2. Bidang Infrastruktur Penelitian</b> .....	42
<b>3. Sumber Daya Manusia</b> .....	44
<b>4. Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2018 - 2020</b> .....	46
<b>F. Analisis dan Positioning Kelembagaan</b> .....	47
<b>1. Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian</b> .....	48
<b>2. Bidang Infrastruktur Penelitian</b> .....	48
<b>3. Sumber Daya Manusia</b> .....	49
<b>2.3 Kondisi yang diinginkan</b> .....	49
<b>BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN INSTITUSI LEMBAGA PENELITIAN</b> .....	51
<b>A. Tujuan LPPM UNJ</b> .....	51
<b>B. Garis Besar Program</b> .....	52
<b>1. Program 2021-2023</b> .....	53
<b>2. Program 2023-2024</b> .....	57
<b>3. Program LPPM UNJ Tahun 2024-2025</b> .....	61
<b>BAB 4 SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN</b> .....	65

<b>INDIKATOR KINERJA .....</b>	<b>65</b>
<b>4.1 Prioritas Sasaran.....</b>	<b>65</b>
<b>4.2 Arah penelitian UNJ .....</b>	<b>66</b>
<b>4.3 Program Unggulan Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Fokus Penelitian: Teknologi Pendidikan .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Fokus Penelitian: Pendidikan Kejuruan (Vokasional).....</b>	<b>72</b>
<b>C. Fokus Penelitian: Psikologi dan Neuropedagogik.....</b>	<b>75</b>
<b>D. Fokus Penelitian: Sains dan Teknologi .....</b>	<b>79</b>
<b>E. Fokus Penelitian: Pendidikan Lingkungan .....</b>	<b>82</b>
<b>F. Fokus Penelitian: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi .....</b>	<b>83</b>
<b>G. Fokus Penelitian: Sosial Humaniora dan Seni Budaya .....</b>	<b>86</b>
<b>H. Fokus Penelitian: Pariwisata dan Ekonomi Pariwisata .....</b>	<b>97</b>
<b>BAB 5 PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA .....</b>	<b>104</b>
<b>5.1 Kebijakan Penelitan.....</b>	<b>104</b>
<b>5.2 Sumber Daya Manusia .....</b>	<b>105</b>
<b>5.3 Pendanaan .....</b>	<b>105</b>
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### Daftar Gambar

Gambar 1. Tahapan Rencana Induk Penelitian UNJ Tahun 2021-2025 .....	4
Gambar 2. Perolehan HKI UNJ Tahun 2017-2020.....	12
Gambar 3. Model Proses Pelaksanaan Fungsi dan Tugas LPPM UNJ.....	51
Gambar 4. Peta pengembangan Penelitian LPPM UNJ.....	53
Gambar 5. Program Kerja LPPM UNJ .....	62
Gambar 6. Strategi Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah .....	63
Gambar 7. Struktur Organisasi LPPM UNJ.....	105

### Daftar Tabel

Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen .....	10
Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen UNJ Tiga Tahun Terakhir .....	10
Tabel 3. Pendapatan Dana Penelitian.....	11
Tabel 4. Jumlah Peneliti, Judul, dan Jurnal Tahun 2017-2019.....	11
Tabel 5. Jumlah Peneliti dan Judul Artikel/Proceeding Tahun 2017-2019 .....	12
Tabel 6. Tema 1 : Teknologi Pendidikan.....	13
Tabel 7. Tema 2 : Pendidikan Kejuruan (Vokasional) .....	15
Tabel 8. Tema 3 : Psikologi dan Neuropedagogik.....	16
Tabel 9. Tema 4: Sains dan Teknologi .....	18
Tabel 10. Tema 5 : Sosial Humaniora dan Seni Budaya .....	21
Tabel 11. Tema 6 : Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.....	31
Tabel 12. Tema 7: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi .....	37
Tabel 13. Tema 8: Pendidikan Lingkungan.....	39
Tabel 14. Program Unggulan Bidang: Teknologi Pendidikan.....	67
Tabel 15. Program Unggulan Bidang : Pendidikan Kejuruan (Vokasional) .....	72
Tabel 16. Program Unggulan Bidang: Psikologi dan Neuropedagogik.....	75
Tabel 17. Program Unggulan Bidang: Sains dan Teknologi .....	79
Tabel 18. Program Unggulan Bidang: Pendidikan Lingkungan.....	82
Tabel 19. Program Unggulan Bidang: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi .....	83
Tabel 20. Program Unggulan Bidang: Sosial Humaniora dan Seni Budaya .....	86
Tabel 21. Program Unggulan Bidang: Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.....	97
Tabel 22. Estimasi Jumlah Penelitian berdasarkan Skim dan Pelaksana.....	107
Tabel 23. Estimasi Penerimaan Dana Penelitian Pelaksana .....	108

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek pengetahuan diantaranya ekonomi, energi, lingkungan, ekologi dan pendidikan di era industri 4.0. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan atribut seperti rasa percaya (*confident*), bertanggung jawab (*responsible*), kreatif (*creative*), kemampuan kerjasama dan kerja tim (*collaborative and team work*), jujur (*honest*), kerja keras (*hard work*), terbuka (*open minded*), kemampuan merefleksi (*reflectif*), dan inovatif (*innovative*) sangat diperlukan. SDM tersebut diharapkan akan memiliki kesiapan dalam berkontribusi pada pembangunan nasional. Produk-produk inovasi yang kompetitif dan unggul diharapkan dapat tercipta dari hasil olah kreativitas anak bangsa.

Pemanfaatan *information communication and technology (ICT)* dalam mendukung perkembangan sains dan teknologi di era industri 4.0 merupakan hal yang mutlak. Pendidikan sebagai faktor pendukung yang paling utama dalam membangun SDM juga tidak bisa dipisahkan dari teknologi ICT. Pemanfaatan *ICT* dalam pendidikan telah melahirkan berbagai pendekatan, model, dan strategi pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh, terbuka dan fleksibel adalah salah satu bentuk pendekatan yang memanfaatkan peran *ICT*. Artinya komunikasi antara lembaga pendidikan demikian terbuka termasuk *joint* antar perguruan tinggi di dunia dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, pemanfaatan ICT yang tak kalah populer dalam bidang pendidikan saat ini adalah model pembelajaran berbasis *science, technology, engineering, and mathematics (STEM)*. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meminimalisir bahkan menghilangkan disparitas dunia pendidikan dengan industri. Kreativitas, kerja tim, kemampuan komunikasi, kebebasan ide, dapat terstimulasi melalui model pembelajaran berbasis STEM.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) awalnya merupakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Indonesia. Selanjutnya berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI No. 1 tahun 1963 tanggal 3 Januari 1963. Salah satu butir pernyataan Keppres tersebut adalah bahwa surat keputusan ini berlaku sejak 16 Mei 1964 yang kemudian dinyatakan sebagai hari lahirnya IKIP Jakarta. Dalam perkembangan

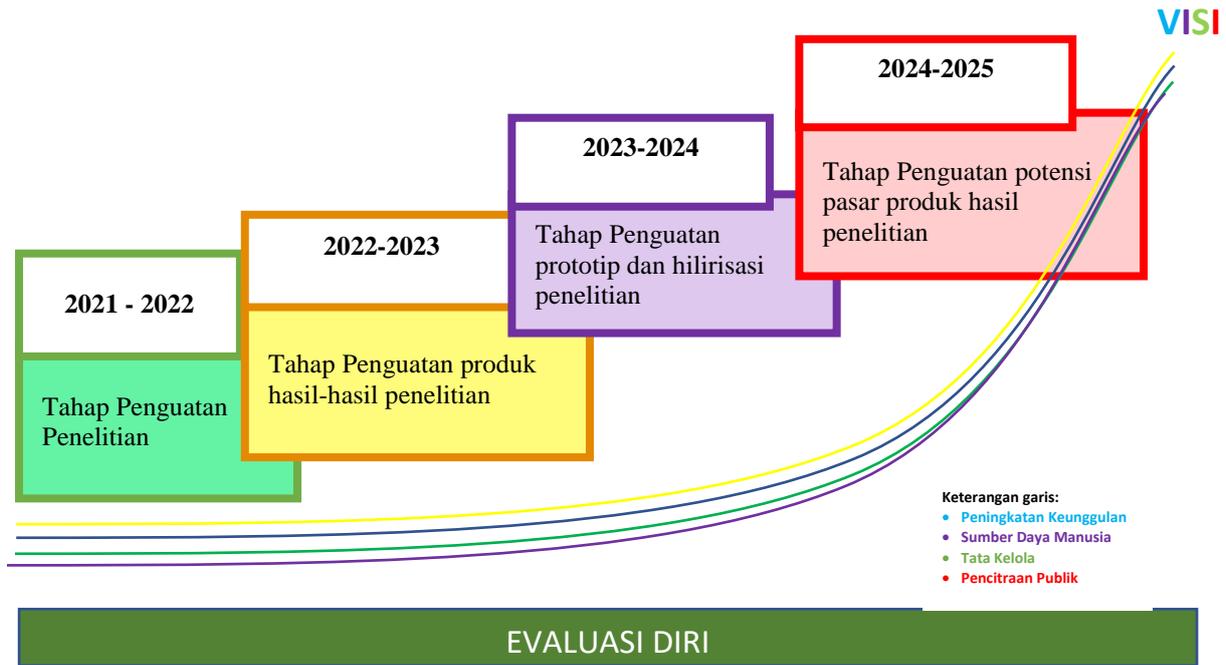
selanjutnya IKIP diberi perluasan mandat untuk mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan dalam wadah universitas. Maka, sejak tanggal 4 Agustus 1999 IKIP Jakarta berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan Keppres 093/1999 tanggal 4 Agustus 1999, dan peresmian dilaksanakan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1999 di Istana Negara sehingga sebagai LPTK, UNJ mempunyai tugas menghasilkan calon tenaga pendidik pada tingkat pendidikan dasar dan menengah baik umum maupun kejuruan. Dalam kurun waktu hampir 16 tahun, secara kuantitas telah lahir fakultas dan program studi (Prodi) baru dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Seiring tuntutan perkembangan sains dan teknologi serta makin ketatnya persaingan, UNJ mempunyai tanggung jawab untuk terus mengembangkan berbagai program-program unggulan dalam bidang penelitian (riset), inovasi, dan pengabdian masyarakat.

UNJ dengan visi menjadi universitas bereputasi di kawasan asia dan memiliki motto mencerdaskan dan memartabatkan bangsa menyadari betul perannya untuk dapat berkontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka setiap perguruan tinggi harus melakukan penyesuaian-penyesuaian ke arah terpenuhinya standar pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta mengimplementasikan secara nyata visinya dan mewujudkan bentuk kontribusi pada pembangunan nasional dalam menentukan dua bidang riset, yaitu dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan. Pemilihan tersebut mengacu kepada kesadaran UNJ sebagai universitas yang sekaligus berperan sebagai LPTK.

Pendidikan menurut Irianto di dalam buku berjudul “Kebijakan Pembaruan Pendidikan” merupakan wahana strategis untuk membangun kesadaran kolektif sebagai warga dengan mengukuhkan ikatan-ikatan social, tetap menghargai keragaman budaya, ras, suku-bangsa, agama, sehingga dapat memantapkan keutuhan nasional. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas utama UNJ memberikan fokus untuk pembangunan pendidikan nasional. Sedangkan, dalam hal non-pendidikan, UNJ telah melakukan analisis bahwa akselerasi kemajuan sains dan teknologi kini sangatlah pesat dan sudah memasuki era industri 4.0. UNJ menyadari bahwa tantangan untuk meminimalisir disparitas antara dunia perguruan dan industri menjadi prioritas utama sehingga, kompleksitas dan luasnya dimensi penelitian non-pendidikan yang ada di UNJ harus dapat menyatu menjadi bidang fokus penelitian unggulan. Apabila mengacu pada data evaluasi diri tentang penelitian unggulan di Universitas Negeri Jakarta periode 2016-2020, terdapat 8 (delapan) tema riset unggulan, yaitu:

1. Teknologi Pendidikan
2. Pendidikan Lingkungan
3. Neuro Pedagogik
4. Pendidikan Bahari
5. Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan
6. Sains, Teknologi, dan Olahraga
7. Seni, Sosial dan Humaniora,
8. Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah

Atas dasar hal tersebut, LPPM UNJ selanjutnya menyiapkan rencana pengembangan secara khusus pada dua bidang riset yaitu pendidikan dan non-pendidikan. Rencana pengembangan tersebut tertuang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian 2021–2025 Universitas Negeri Jakarta (RIP 2021-2025) dan telah disahkan melalui Rapat Pimpinan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta. RIP ini disusun berdasarkan visi LPPM UNJ yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan oleh UNJ. Sebagai kelanjutan dari RIP 2016-2020, RIP 2021-2025 menekankan pada rencana strategis bidang penelitian yang mengarahkan kebijakan pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Negeri Jakarta sehingga, RIP menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan program penelitian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel. Untuk dapat membantu pemahaman teknis bagi para peneliti, maka UNJ menetapkan tahapan penelitian 2021-2025, yaitu pada periode 2021-2022 tahap penguatan penelitian, 2022-2023 tahap penguatan produk hasil-hasil penelitian, 2023-2024 tahap penguatan prototipe dan hilirisasi produk penelitian, dan 2024-2025 tahap penguatan potensi pasar produk hasil-hasil penelitian. Secara ilustrasi, RIP yang merupakan implementasi rencana strategis UNJ di bidang penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1. Tahapan Penelitian UNJ Tahun 2021-2025**

Berdasarkan tahapan penelitian UNJ dalam periode tahun 2021-2025, kebijakan penelitian 2016-2020, dan kebutuhan riil dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan, maka LPPM UNJ melakukan kajian dan evaluasi kebijakan penelitian. Tentunya, kajian dan evaluasi tersebut juga disesuaikan dengan visi dan misi UNJ yang tertuang di statuta 2018. Hasil kajian melahirkan kebijakan penelitian baru berupa RIP 2021-2025. Pada RIP 2021-2025, kebijakan penelitian UNJ terarah pada riset bidang pendidikan dan non-pendidikan yang selanjutnya dikembangkan menjadi delapan (8) bidang unggulan penelitian, yaitu:

1. Teknologi Pendidikan
2. Pendidikan Kejuruan (Vokasional)
3. Sosial Humaniora dan Seni Budaya
4. Sains dan Teknologi
5. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Olahraga, Kesehatan, dan Gizi
7. Pendidikan Lingkungan
8. Psikologi dan Neuropedagogik

Strategi untuk mencapai sasaran agar luaran kinerja penelitian dapat berjalan secara optimal, maka dibutuhkan dua strategi, yaitu:

1. Pengembangan karakter keilmuan dan penelitian yang dikembangkan melalui:

- a. Penentuan karakter keilmuan yang didasarkan pada *body of knowledge* dan kekhasan tujuan penelitian di program studi dalam pengembangan tradisi keilmuan.
  - b. Komparasi kekhasan penelitian sejenis dengan lembaga penelitian lain.
  - c. Melakukan *capacity building* dalam pengembangan penelitian dan mutu layanan penelitian melalui sistem tatakelola yang berkualitas.
  - d. Program pemberian dukungan fasilitas penelitian dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan nonfinansial (diupayakan dari berbagai sumber).
2. Pengembangan tata kelola layanan penelitian yang bermutu melalui:
- a. Meningkatkan dukungan pada peneliti dan staf LPPM UNJ dalam upaya merekrut staf yang berkualitas dan berdedikasi.
  - b. Mempromosikan kesadaran dan visibilitas dengan meningkatkan website dan mengembangkan jurnal-jurnal serta majalah laporan berkala (*newsletter*) yang mengungkapkan pencapaian program-program di setiap Pusat Penelitian.
  - c. Merampingkan proses pengadministrasian penerimaan proposal dan pelaporan penelitian.
  - d. Meningkatkan fokus Pusat Penelitian pada kegiatan-kegiatan peningkatan retensi.
  - e. Meningkatkan kesempatan membuka dan mengembangkan jejaring nasional dan internasional baik untuk dosen maupun mahasiswa.
  - f. Bekerjasama dengan Pusat Penjaminan Mutu dalam pengembangan penjaminan mutu penelitian.
  - g. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga lain dan berkomunikasi dengan peneliti tentang ketersediaan hibah-hibah penelitian dan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya.

Atas dasar tersebut, melalui RIP 2021-2025 diharapkan terjadi sinergi positif seluruh dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademik dalam mengimplementasikan kinerja penelitian untuk mewujudkan visi LPPM UNJ untuk menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bereputasi di kawasan Asia. Visi LPPM tersebut menyiratkan arah kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakatan memiliki program kerja yang mendukung tercapainya visi UNJ sesuai dengan Statuta UNJ tahun 2018.

## 1.2 Landasan hukum

Rencana Induk Penelitian tahun 2021-2025 memiliki landasan hukum yang mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219).
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759).
8. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 6).
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 1205).
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1382).

11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32030/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2019-2023.
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020-2024.

## 2.1 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

### Visi LPPM

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung UNJ bereputasi di kawasan Asia.

### Misi LPPM

1. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika UNJ.
2. Menyelenggarakan tata kelola bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpercaya.
3. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan produk di lingkungan UNJ;
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;

## 2.2 Kondisi Saat Ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertugas

melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris dan tujuh orang koordinator pusat studi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki 7 (tujuh) Pusat Studi yaitu (1) Pusat Penelitian Pendidikan, Keguruan, dan Studi Wanita; (2) Pusat Penelitian Sains, Teknologi, dan Lingkungan; (3) Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi, dan Humaniora; (4) Pusat Penelitian Olahraga dan Kesehatan; (5) Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis; (6) Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI; (7) Pusat Pengelolaan KKN dan P2M. Fungsi Koordpus sebagai koordinator pengelolaan penelitian monodisiplin dan multidisiplin.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki staf administrasi yang dipimpin oleh 2 (dua) Koordinator Layanan Administrasi, yaitu (1) Koordinator Layanan Administrasi Program dan Data dan (2) Koordinator Layanan Administrasi Umum dan Keuangan.

#### **A. Tenaga Peneliti dan Penelitian**

Dalam tiga tahun terakhir jumlah dosen di UNJ adalah sebagai berikut: tahun 2020 dosen berjumlah 963 dosen; tahun 2019 berjumlah 939 dosen; dan pada tahun 2018 berjumlah 934 dosen. Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tiga tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikannya:

**Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun		
		2018	2019	2020
1	Profesi	2	2	2
2	S1	45	18	0
3	S2	644	594	579
4	S3	200	279	320
5	Guru Besar	43	46	62
	Jumlah	934	939	963

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen UNJ Tiga Tahun Terakhir**

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)		
	2018	2019	2020
DIPA UNJ	668	537	694
DIPA DITLITABMAS	138	105	61
KERJASAMA	3	1	2
HIBAH (BOPTN)	-	-	-
Jumlah	809 (86,2%)	643 (68,5%)	757 (78,6%)

Berdasarkan data pada tabel 2 bahwa tampak bahwa keterlibatan dosen dalam penelitian pada tahun 2018 mencapai 86,2%; pada tahun 2019 mencapai 68,5%; dan pada tahun 2020 mencapai 78,6%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian.

## **B. Dana**

Sumber dana penelitian adalah berasal dari dana universitas, dan di luar universitas yang meliputi Kemenristek/BRIN (DRPM), kerjasama nasional dan internasional. Jumlah dana dan

sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Pendapatan Dana Penelitian**

No.	SUMBER DANA	2018	2019	2020
1.	DIPA UNJ	17.334.800.000,-	22.596.974.500,-	19.936.880.000,-
2.	DIPA DITLITABMAS	12.438.002.000,-	13.796.174.925,-	8.663.166.000,-
3.	KERJASAMA	1.450.817.000,-	310.000.000,-	615.000.000,-
	JUMLAH	31.223.619.000,-	36.703.149.425,-	29.215.046.000,-

### C. Publikasi Ilmiah

Hasil-hasil penelitian akan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan dan masyarakat jika terdesiminasi secara luas. Oleh karena LPPM mendorong dan memfasilitasi peneliti melalui berbagai program untuk dapat mendesiminasikan karya-karya hasil penelitian melalui berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional. Capaian publikasi ilmiah anatra tahun 2017-2019 ditunjukkan pada tabel 4.

**Tabel 4. Jumlah Peneliti, Judul, dan Jurnal Tahun 2017-2019**

Tahun	Jumlah Hibah Ditlitabmas	Jumlah Hibah Non Ditlitabmas	Jumlah Jurnal	Level Jurnal		
				Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi
2017	99	668	588	170	327	91
2018	138	537	731	166	379	192
2019	105	709	1258	552	435	271
Total	342	1914	2584	888	1143	556

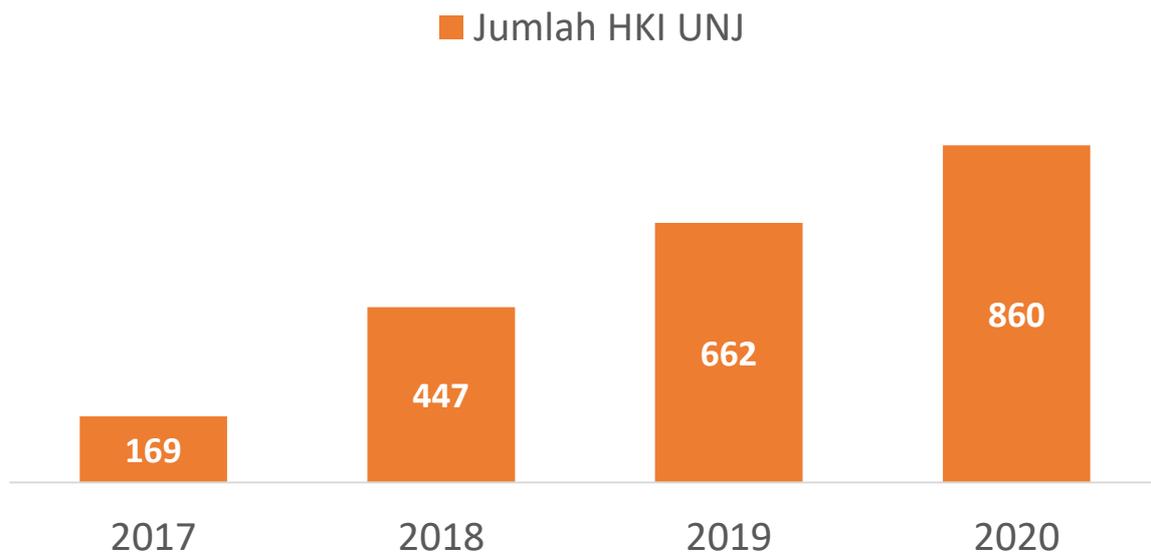
Di samping itu, ada juga upaya lain yang dilakukan para dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian, yaitu melalui pemaparan makalah di berbagai *event* baik pada tingkat nasional maupun internasional, seperti seminar dan konferensi. Dengan keikutsertaan dosen dalam berbagai *event* tersebut maka hasil penelitian dan pemikiran para dosen tersosialisasi secara luas.

**Tabel 5. Jumlah Peneliti dan Judul Artikel/Proceeding Tahun 2017-2019**

Tahun	Jumlah Judul	Level Pelaksanaan		
		Internasional	Nasional	Regional
2017	588	170	327	91
2018	741	166	381	194
2019	1258	552	435	271
Total	2584	888	1143	556

Selain itu perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) UNJ berupa Hak Cipta, Paten Sederhana dan Paten juga Mengalami kenaikan pada setiap tahunnya terlampir pada gambar grafik dibawah ini.

## CAPAIAN HKI UNJ 2017-2020



**Gambar 2. Perolehan HKI UNJ Tahun 2017-2020**

### **D. Roadmap Penelitian Universitas Negeri Jakarta**

Globalisasi, kebijakan nasional Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain, pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Prioritas penelitian

Universitas Negeri Jakarta sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional, Riset Dasar, *resources*, inklusif dan representative. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan *high quality research proposal* yang *marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi *trend* penelitian selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian, maka arah *roadmap* penelitian dosen UNJ bidang Pendidikan berfokus pada Teknologi Pendidikan; Pendidikan Kejuruan (Vokasional); Psikologi dan Neuropedagogik; Sains dan Teknologi; Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif; Pariwisata; Olahraga, Kesehatan, dan Gizi; Lingkungan dan Penanggulangan Bencana; serta Pendidikan Lingkungan.

Matrik di bawah ini adalah *roadmap* penelitian yang menghasilkan penelitian unggulan dari masing-masing tema yang menjadi acuan penelitian di Universitas Negeri Jakarta. Seiring dengan tema yang dipetakan ini penelitian dilakukan seperti spiral, yaitu salah satu penelitian unggulan menargetkan menjadi produk sedang berjalan sementara ada penelitian baru lainnya muncul. Tabel di bawah ini merupakan model salah satu fokus penelitian sampai dengan produk.

**Tabel 6. Tema 1 : Teknologi Pendidikan**

ISU	2021-2022	2022-2023	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Kekurangsiapan pendidik dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di era revolusi industri 4.0	Eksplorasi untuk menemukan strategi belajar jarak jauh	Rancangan strategi belajar jarak jauh	Strategi belajar jarak jauh serta membangun jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan
	Eksplorasi untuk menemukan model pembelajaran jarak jauh	Rancangan model pembelajaran untuk sistem jarak jauh	Model pembelajaran jarak jauh serta membangun jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan
	Analisis kelayakan bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual,	Prototipe bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual, praktikum, maupun interaktif	Bahan ajar yang berbasis riset sehingga dapat digunakan sebagai rujukan untuk digunakan oleh lembaga penyelenggara pendidikan

ISU	2021-2022	2022-2023	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
	praktikum, maupun interaktif		
Sistem pengembangan guru belum optimal terutama dalam segi pengembangan profesi	Identifikasi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik	Pengujian model pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Program dan kebijakan pengembangan profesional pendidik berbasis riset yang dapat diterapkan
	Evaluasi kebijakan mengenai program pendidikan guru yang telah dijalankan	Rekomendasi kebijakan program pendidikan guru di masa depan	Program dan kebijakan tentang pendidikan guru di masa depan
Mutu lulusan belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai serta daya saing yang tinggi	Analisis strategi pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik	Rancangan strategi pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik	Strategi pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik serta membangun jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan
	Eksplorasi untuk menemukan desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Rancangan desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C) serta dapat dimanfaatkan untuk peserta didik di jenjang pendidikan tertentu
	Analisis kelayakan instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Pengujian instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)

ISU	2021-2022	2022-2023	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Berubahnya konsep pembelajaran menjadi Merdeka Belajar	Evaluasi kebijakan keterkaitan kurikulum 2013 dengan konsep Merdeka Belajar	Hasil evaluasi keterkaitan kurikulum 2013 dengan konsep Merdeka Belajar	Rekomendasi kurikulum yang diarahkan pada kemerdekaan belajar bagi peserta didik
	Analisis konsep Merdeka Belajar dengan pembelajaran di dalam kelas	Rancangan desain pembelajaran untuk konsep Merdeka Belajar	Desain pembelajaran untuk konsep Merdeka Belajar
	Eksplorasi untuk menemukan perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif	Prototipe perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif	Perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif

**Tabel 7. Tema 2 : Pendidikan Kejuruan (Vokasional)**

ISU	2021-2022	2022-2023	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Kualifikasi kompetensi lulusan SMK masih banyak yang belum sesuai dengan jenis dan kualifikasi kebutuhan lapangan kerja	Eksplorasi Pola Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda	Prototipe Model Pendidikan Sistem Ganda	Model Pendidikan Sistem Ganda yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan
	Analisis model pembelajaran yang menunjang <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> dalam Pendidikan Kejuruan	Prototipe model pembelajaran yang menunjang <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> dalam Pendidikan Kejuruan	Model pembelajaran yang menunjang <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> dalam Pendidikan Kejuruan
Pelaksanaan program kompetensi keahlian kejuruan relevansinya terhadap kebutuhan dunia usaha-	Identifikasi program Pendidikan Vokasi Industri	Rancangan Program Pendidikan Vokasi Industri	Program Pendidikan Vokasi Industri untuk lembaga pendidikan
	Analisis Model Kurikulum Program Pendidikan Kejuruan	Prototipe Model Kurikulum Program Pendidikan Kejuruan	Kebijakan dari Model Kurikulum Program Pendidikan Kejuruan

ISU	2021-2022	2022-2023	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
industri cenderung masih rendah	Kajian analisis program keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> di Pendidikan Kejuruan	Rancangan program keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> di Pendidikan Kejuruan	Program keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> di Pendidikan Kejuruan
Rendahnya para lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan	Eksplorasi program kewirausahaan di Pendidikan Kejuruan	Rancangan program kewirausahaan di Pendidikan Kejuruan	Program kewirausahaan yang dapat diterapkan untuk lembaga pendidikan
	Analisis tentang <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang diperlukan dalam berwirausaha	Program <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> untuk berwirausaha	Prospek usaha sebagai bentuk pengembangan program <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> untuk berwirausaha

**Tabel 8. Tema 3 : Psikologi dan Neuropedagogik**

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Fenomena dalam menghadapi kehidupan di era globalisasi, seperti bunuh diri, stres, radikalisme, dan lain-lain	Analisis faktor-faktor penyebab perilaku negatif dalam era globalisasi	Penyusunan model pemecahan masalah bagi masyarakat	Model pemecahan masalah bagi perilaku negatif di era globalisasi
	Eksplorasi ciri-ciri kepribadian di era globalisasi	Prototipe teknik pengembangan kepribadian di era globalisasi	Teknik pengembangan kepribadian di era globalisasi
	Analisis faktor lingkungan dan psikologi terhadap kepribadian individu	Pengaruh faktor lingkungan dan psikologi terhadap kepribadian individu	Modul faktor lingkungan dan psikologi terhadap kepribadian individu
Kehadiran media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan	Kajian pengaruh <i>Digital Citizen</i> terhadap perkembangan perilaku	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Digital Citizen</i> terhadap perkembangan perilaku	Modul elektronik dari profil <i>Digital Citizenship</i> yang sehat dan bermartabat

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
teknologi yang banyak memengaruhi manusia	Pengaruh teknologi terhadap perkembangan dan perilaku anak	Faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi terhadap perkembangan dan perilaku anak	Aplikasi yang sesuai untuk perkembangan dan perilaku anak
	Eksplorasi tes psikologi <i>online</i>	Prototipe instrumen tes psikologi <i>online</i>	Aplikasi <i>smartphone</i> instrumen tes psikologi
	Analisis perilaku negatif yang muncul dari penggunaan media <i>online</i>	Prototipe model pencegahan perilaku yang muncul dari penggunaan media <i>online</i>	Model pencegahan perilaku yang muncul dari penggunaan media <i>online</i>
Perkembangan otak pada usia dini berpengaruh bagi kondisi otak dan perilaku setelah dewasa	Analisis dan stimulasi perkembangan yang optimum anak dalam proses pembelajaran	Prototipe strategi stimulasi perkembangan otak yang optimum pada anak dalam proses pembelajaran	Strategi stimulasi perkembangan otak yang optimum pada anak dalam proses pembelajaran
	Eksplorasi kompetensi guru yang mendukung pengoptimalan fungsi otak siswa	Rumusan kompetensi guru yang mendukung pengoptimalan fungsi otak siswa	Kebijakan pemerintah terhadap intervensi pengaruh lingkungan terhadap perkembangan otak anak
	Kajian mekanisme kerja otak optimum dalam proses pembelajaran	Mekanisme kerja otak optimum dalam proses pembelajaran	Modul elektronik dari mekanisme kerja otak optimum dalam proses pembelajaran

**Tabel 9. Tema 4: Sains dan Teknologi**

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Energi terbarukan	Pemanfaatan energi gelombang laut	Prototipe alat pembangkit energi gelombang laut	Perolehan Paten alat energi gelombang laut dan pemasaran
	Pemanfaatan energi surya	Prototipe alat pembangkit energi surya	Perolehan Paten alat pembangkit energi surya dan pemasaran
	Pemanfaatan energi bio	Prototype alat pembangkit energi bio	Perolehan alat pembangkit energi bio
<i>Biotechnology</i>	Pemanfaatan rekayasa genetika untuk menemukan berbagai jenis obat dan bibit unggul, dan alat deteksi	Inovasi berbagai jenis obat, bibit unggul dan alat deteksi berbasis bioteknologi	Perolehan Hak Paten terhadap temuan jenis obat, alat deteksi dan Hak Varietas terhadap temuan tanaman bibit unggul
Rekayasa teknologi	Pengembangan model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi	Inovasi model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi	Diseminasi dan pemasaran serta perolehan HAKI model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi.
Nano material dan Material sains	Material magnet dan aplikasinya	Inovasi produk material magnet	Pemasaran produk material magnet perolehan HAKI.
	Material untuk militer	Inovasi produk material untuk militer	Pemasaran produk Material untuk militer kepada stakeholder
	Nano teknologi dan aplikasinya	Inovasi produk nano teknologi	Pemasaran produk Nano teknologi
	Semikonduktor dan aplikasinya	Inovasi produk semikonduktor dan aplikasinya	1. Pemasaran produk Semikonduktor dan aplikasinya 2. Pemasaran produk Material gelas

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
	<p>Material gelas dan aplikasinya</p> <p>Alloy komposit dan aplikasinya</p> <p>Material pelapis dan aplikasinya</p> <p>Nanomaterial sains dan aplikasinya</p>	<p>Inovasi produk material gelas</p> <p>Inovasi produk Alloy komposit</p> <p>Inovasi produk material pelapis</p> <p>Inovasi Nanomaterial sains :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elektodeposisi lapis tipis</li> <li>2. Nanoalloy dan nanopartikel logam oksida</li> <li>3. Film tipis untuk aplikasi bsorber gelombang mikro</li> <li>4. Magnetic film</li> <li>5. Film tipis sebagai bahan antioksidan dan antimikroba</li> <li>6. Elektroda</li> <li>7. Elektolisis</li> <li>8. Deklorinasi dan desalinasi air</li> <li>9. Material fotokatalis dan elektrokatalis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pemasaran produk <i>Alloy</i> komposit</li> <li>4. Pemasaran produk Material pelapis</li> <li>5. Pemasaran produk Nanomaterial sains</li> </ol>
Matematika, komputasi, instrumentasi dan statistika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Matematika dan aplikasinya</li> <li>2. Komputasi dan aplikasinya</li> <li>3. Instrumentasi dan aplikasinya</li> <li>4. Statistika dan aplikasinya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasaran produk Matematika</li> <li>2. Pemasaran produk Komputasi</li> <li>3. Pemasaran produk Instrumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasaran produk Matematika</li> <li>2. Pemasaran produk Komputasi</li> <li>3. Pemasaran produk Instrumentasi</li> <li>4. Pemasaran produk Statistika</li> </ol>

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
		4. Pemasaran produk Statistika	
Gizi dan kesehatan	Pengembangan model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Pengembangan model Pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Diseminasi model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
	Perubahan gaya hidup sehat	Inovasi produk makanan kesehatan	Pemasaran produk makanan sehat
Teknologi Pangan	Produk diversifikasi pangan alternatif pengganti beras berbasis pangan lokal	Inovasi produk diversifikasi pangan alternatif pengganti beras berbasis pangan lokal	Pemasaran dan diseminasi produk diversifikasi pangan alternatif pengganti beras berbasis pangan lokal
Bahan alam	Bahan pewarna alam	Inovasi produk bahan pewarna alam	Perolehan HAKI dan pemasaran produk bahan pewarna alam
	Bahan obat herbal	Pengembangan bahan obat herbal	Diseminasi dan pemasaran bahan obat herbal
Biodiversitas	Identifikasi dan determinasi biodiversitas flora, fauna, dan mikroorganisme Indonesia	Penetapan dan pengelolaan biodiversitas fauna dan mikroorganisme Indonesia	Regulasi dan kebijakan terhadap biodiversitas flora, fauna, dan mikroorganisme Indonesia
	Identifikasi dan determinasi krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan <i>protected area</i>	Penetapan dan pengelolaan krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan <i>protected area</i>	Regulasi dan kebijakan krisis biodiversitas pada kawasan urban, sub-urban dan <i>protected area</i>
	Determinasi peran biodiversitas dalam <i>human welfare, food</i>	Pengembangan dan eksplorasi biodiversitas dalam	Perlindungan biodiversitas dalam <i>human welfare, food production,</i>

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
	<i>production, environment, health, dan socio-economy</i>	<i>human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy</i>	<i>environment, health, dan socio-economy</i>
	Inovasi dan pengembangan teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas	Model teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas	Diseminasi di lapangan teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas
	Inovasi alat/tools penentuan status biodiversitas krisis	Model penentuan status biodiversitas krisis	Standarisasi, sosialisasi dan diseminasi Inovasi alat/tools penentuan status biodiversitas krisis
	Identifikasi Biodiversitas sebagai <i>bioindicator</i> lingkungan	Model Biodiversitas sebagai <i>bioindicator</i> lingkungan	Diseminasi dan penerapan Biodiversitas sebagai <i>bioindicator</i> lingkungan

**Tabel 10. Tema 5 : Sosial Humaniora dan Seni Budaya**

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
Pemetaan sejarah dan budaya lokal	Analisis Kebutuhan tentang Pemetaan Sejarah dan Budaya Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Pemetaan Sejarah dan Budaya untuk mendukung Kearifan Lokal</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Tata Laksana Program Pemetaan Sejarah dan Budaya Lokal</li> <li>• Teknik Penyusunan Dan Pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pemetaan sejarah dan budaya lokal</li> <li>• Kebijakan Pemetaan sejarah dan budaya lokal bagi masyarakat dan Pembangunan Nasional.</li> <li>• <i>Software</i> Teknik Pemetaan Sejarah</li> <li>• <i>Software</i> Teknik budaya local</li> </ul>

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
		Pemetaan Sejarah dan Budaya Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Ukur/ Parameter Metode Pemetaan Sejarah dan Budaya Lokal</li> <li>• Kebijakan Penguatan sejarah dan budaya lokal yang mendukung bidang Ekonomi, Sosial Politik, Pertahanan, dan Keamanan</li> </ul>
Partisipasi Politik, Hukum dan <i>Social Development</i>	Analisis Kebutuhan tentang Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Tata Laksana Program Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• Teknik Penyusunan Dan Pengembangan Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• Kebijakan Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i> bagi masyarakat dan Pembangunan Nasional.</li> <li>• <i>Software</i> Teknik Partisipasi Politik</li> <li>• <i>Software</i> Teknik <i>Social Development</i></li> <li>• Alat Ukur/ Parameter Metode Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• Kebijakan Penguatan Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i> yang mendukung bidang Ekonomi, Budaya, Pertahanan, dan Keamanan</li> </ul>
	Penegakan Hak Asasi Manusia	Teknik Pengembangan model penegakan Hak Asasi	Model dan Kebijakan penegakan Hak Asasi

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
		Manusia yang adil berdasarkan Pancasila	Manusia yang adil berdasarkan Pancasila
	Kajian hukum	Teknik Pengembangan model kajian hukum berbasis etika dan moralitas	Model dan Kebijakan kajian hukum berbasis etika dan moralitas
Demokrasi, <i>digital technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Konsep Demokrasi dan pelaksanaannya,</li> <li>• Kajian keterkaitan perkembangan <i>digital technology</i> dengan Pelaksanaan Demokrasi.</li> <li>• Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Digital terhadap Sistem Demokrasi Yang Berjalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Pelaksanaan Demokrasi</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Relevansi Demokrasi dan digital technology</li> <li>• Teknik Analisis Pengaruh Digital Teknologi terhadap perkembangan Demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Kajian Pelaksanaan Demokrasi</li> <li>• Kebijakan penggunaan digital technology pada Pendidikan Demokrasi</li> <li>• <i>Software</i> Model Sosialisasi Pelaksanaan Demokrasi</li> <li>• Alat Ukur/ Parameter Pengaruh Digital Teknologi terhadap perkembangan Demokrasi.</li> </ul>
Nasionalisme dan multikulturisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi/Kajian tentang Nasionalisme dan multikulturisme</li> <li>• Analisis Relevansi Jiwa Nasionalisme dengan Multikulturisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Nasionalisme dan multikulturisme</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Relevansi Jiwa Nasionalisme dengan Multikulturisme</li> <li>• Teknik Penyusunan parameter Relevansi Jiwa Nasionalisme dan Multikulturisme.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model jiwa Nasionalisme dalam kondisi Multikultur</li> <li>• Kebijakan Pembangunan Jiwa Nasionalisme ditengah Keberagaman Budaya.</li> <li>• Kebijakan Pendidikan untuk membangun dan Mengembangkan semangat Nasionalisme dalam Keberagaman.</li> </ul>

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Pengembangan Jiwa Nasionalisme dalam kondisi multikultur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Software</i> Pendidikan Nasionalisme dan multikulturisme</li> <li>• Alat Ukur/ Parameter Metode kualitas Nasionalisme dan multikulturisme</li> <li>• Kebijakan nasional terhadap Konsep Nasionalisme dan multikulturisme yang mendukung bidang Agama, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan, dan Keamanan</li> </ul>
Keberagaman masyarakat plural	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan Kuantitas Keberagaman</li> <li>• Studi/Kajian Keberagaman masyarakat plural</li> <li>• Analisis Keberagaman masyarakat plural terhadap berbagai Aspek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Pemetaan Kuantitas Keberagaman</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Konsep Keberagaman masyarakat plural</li> <li>• Teknik Penyusunan Parameter yang relevan dengan konsep Keberagaman masyarakat plural.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pendidikan yang sesuai dengan keberagaman masyarakat Plural.</li> <li>• Kebijakan Tatanan Sosial dalam Keberagaman masyarakat plural.</li> <li>• <i>Software</i> Sosialisasi Keberagaman masyarakat plural</li> <li>• Alat Ukur/ Parameter berbagai potensi dalam Keberagaman masyarakat plural</li> <li>• Kebijakan Penguatan bidang Agama, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan, dan Keamanan dalam Keberagaman masyarakat plural.</li> </ul>

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
Pendidikan Pancasila dan Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi / Kajian pelaksanaan Pendidikan Pancasila dan Agama</li> <li>• Analisis Relevansi Pendidikan Pancasila dan Agama terhadap kesadaran berbangsa dan bernegara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian konsep Pendidikan Pancasila dan Agama</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Tata Laksana Pendidikan Pancasila dan Agama dalam masyarakat plural.</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Penguatan Ideologi bangsa melalui Pendidikan Pancasila dan Agama.</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Keterkaitan Pendidikan Pancasila dan Agama dengan Akhlak dan budi pekerti.</li> <li>• Teknik Penyusunan Dan Pengembangan Pendidikan Pancasila dan Agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pendidikan Pancasila dan Agama dalam masyarakat plural.</li> <li>• Model Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Agama dalam masyarakat plural di era milenial.</li> <li>• Kebijakan Pendidikan Pancasila dan Agama untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.</li> <li>• <i>Software</i> Pendidikan Pancasila dan Agama dalam penguatan ideologi bangsa.</li> <li>• Alat Ukur/ Parameter Pendidikan Pancasila dan Agama untuk menjaga NKRI</li> <li>• Kebijakan Pendidikan Pancasila dan Agama untuk mendukung Penguatan ideologi</li> </ul>
- Seni, Budaya dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi pemetaan seni dan budaya yang ada di masyarakat</li> <li>• Kajian pembelajaran seni, budaya, dan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik analisis pemetaan seni dan budaya</li> <li>• Teknik Pengembangan model pembelajaran berbasis ICT</li> <li>• Teknik Pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan kurikulum pendidikan untuk melestarikan seni dan budaya</li> <li>• Kebijakan pengembangan seni dan budaya berbasis kearifan lokal</li> </ul>

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
		model pembelajaran seni berbasis budaya lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran seni dan budaya berbasis ICT</li> <li>• Produk kesenian berbasis pengembangan budaya lokal</li> <li>• Produk pengembangan kesenian berbasis budaya lokal di era milenial</li> <li>• Alat ukur/instrumen pengembangan seni dan budaya</li> </ul>
	Studi dan analisis Perangkat pembelajaran	Teknik Pengembangan model perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model perangkat pembelajaran</li> <li>• Kebijakan pengembangan perangkat pembelajaran</li> </ul>
	Studi dan analisis Stimulasi pendidikan berbasis otak	Teknik Pengembangan model stimulasi pendidikan berbasis otak dalam proses pembelajaran	Model stimulasi pendidikan berbasis otak dalam proses pembelajaran
	Analisis faktor lingkungan sosial dan psikologi serta dasar neurosains terhadap neuro pedagogik	Teknik Pengembangan model analisis faktor lingkungan sosial dan psikologi serta dasar neurosains terhadap neuro pedagogik	Model analisis faktor lingkungan sosial dan psikologi serta dasar neurosains terhadap neuro pedagogik
	Seni sastra tradisi lisan	Teknik Pengembangan produk seni sastra	Produk seni sastra tradisi lisan berbasis industri kreatif

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
		tradisi lisan berbasis industri kreatif	
	Studi dan analisis Revitalisasi tradisi lokal	Teknik Pengembangan produk kreatif melalui revitalisasi tradisi lokal	Produk kreatif melalui revitalisasi tradisi lokal
	Studi dan analisis Seni pertunjukan	Teknik Pengembangan seni pertunjukan yang inovatif	Pemasaran produk seni pertunjukan yang inovatif
		Teknik Pengembangan model Genre musik	Model Genre musik
		Teknik Pengembangan model pelebagaan musik	Model pelebagaan music
		Teknik Pengembangan model pendidikan musik	Model pendidikan music
	Studi dan analisis Kebahasaan	Teknik Pengembangan model sosiolinguistik	Model sosiolinguistik
		Teknik Pengembangan model etnolinguistik	Model etnolinguistik
		Teknik Pengembangan model pragmatik	Model pragmatik
	Studi dan analisis Kesetaraan gender	Teknik Pengembangan model pendidikan berbasis kesetaraan gender	Model pendidikan berbasis kesetaraan gender
	Strategi, Model	Inovasi Model-Model	Panduan dan Model

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
Sumber Daya Manusia	Pengembangan SDM Di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan SDM Di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan SDM Di Sektor Ekonomi Kreatif
	Strategi, Analisa Kebutuhan SDM di Sektor Ekonomi Kreatif	Inovasi Kebijakan SDM Di Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Inovasi dan Pengembangan Potensi Ekonomi Di Sektor Ekonomi Kreatif
Ketersediaan Infrastruktur dan Teknologi	Strategi, Analisa <i>Supply Chain</i> Sektor Ekonomi Kreatif	Inovasi Kebijakan dan Kolaborasi <i>Supply Chain</i> pada Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis <i>Supply Chain</i> antar <i>stakeholders</i> di Sektor Ekonomi Kreatif
	Strategi, Analisa Infrastruktur Teknologi Pemasaran Produk di Sektor Ekonomi Kreatif	Model dan Inovasi Pengembangan Infrastruktur Teknologi Pemasaran Produk di Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis Pengembangan Infrastruktur Teknologi Pemasaran Produk di Sektor Ekonomi Kreatif
	Model Sistem Pasar Khusus Sektor Ekonomi Kreatif	Model Pengembangan Sistem Pasar Khusus Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Pengembangan Sistem Pasar Khusus Sektor Ekonomi Kreatif
Ketersediaan Pembiayaan yang Mudah Diakses	Model Peningkatan Kualitas Sarana Produksi di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Sarana Produksi di Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Peningkatan Kualitas Sarana Produksi di Sektor Ekonomi Kreatif
	Penguatan Peran Microfinance Dalam Mendorong Pengembangan di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan Model Penguatan Peran Microfinance Dalam Mendorong Pengembangan di Sektor Ekonomi Kreatif	Diseminasi Penguatan Peran Microfinance Dalam Mendorong Pengembangan di Sektor Ekonomi Kreatif

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
	Model Perluasan Pasar bagi karya Kreatif	Pengembangan Model Perluasan Pasar Bagi Karya Kreatif	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Model Perluasan Pasar Bagi Karya Kreatif
Peningkatan Produksi dan Perluasan Pasar Bagi Karya Kreatif	Model Pemberian Insentif dalam Rangka Peningkatan Kualitas Produksi di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan Model Pemberian Insentif dalam Rangka Peningkatan Kualitas Produksi di Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Pengembangan Pemberian Insentif dalam Rangka Peningkatan Kualitas Produksi Di Sektor Ekonomi Kreatif
	Model tentang Fungsi Organisasi, Pembagian Tugas dan Fungsi Antar Unit-Unit Pelaksana Kegiatan	Pengembangan Model tentang Fungsi Organisasi, Pembagian Tugas dan Fungsi Antar Unit-Unit Pelaksana Kegiatan	Model, Naskah Akademis, Buku tentang tentang Fungsi Organisasi, Pembagian Tugas dan Fungsi Antar Unit-Unit Pelaksana Kegiatan
	Model Tata Kelola dari Aspek Keuangan, Manajemen, SDM, dan Pemasaran Produk	Pengembangan Model Tata Kelola dari Aspek Keuangan, Manajemen, SDM, dan Pemasaran Produk	Model, Naskah Akademis, Buku tentang tentang Tata Kelola dari Aspek Keuangan, Manajemen, SDM, dan Pemasaran Produk
Tata Kelola di sektor Ekonomi Kreatif.	Model Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan Model Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha di Sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha di Sektor Ekonomi Kreatif
	Model Peningkatan Kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan	Pengembangan Model Peningkatan Kapasitas lembaga dalam mendukung	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Peningkatan kapasitas

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
	ekonomi kreatif	pengembangan ekonomi kreatif	lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif
Meningkatnya Kontribusi Koperasi, Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Di Sektor Ekonomi Kreatif	Model Peningkatan Kualitas kelembagaan koperasi dan di Sektor Ekonomi Kreatif melalui Penataan organisasi dan badan hukum koperasi di Sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan Model Peningkatan kualitas Kelembagaan koperasi di Sektor Ekonomi Kreatif melalui Penataan organisasi dan badan hukum	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Peningkatan kualitas Kelembagaan dan usaha koperasi dan di Sektor Ekonomi Kreatif melalui penataan organisasi dan badan hokum koperasi
Lembaga Yang Mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi;	Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi;	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi;
	Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya di sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing sektor Ekonomi Kreatif;	Model, Naskah akademis, Buku tentang Tentang Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing sektor Ekonomi Kreatif;
	Pengembangan Layanan pemasaran sektor Ekonomi Kreatif	Pengembangan Layanan pemasaran di sektor Ekonomi Kreatif	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Pengembangan Layanan pemasaran di sektor Ekonomi Kreatif
	Pengembangan Model Daya Saing Institusi Keuangan Nasional Dalam Ekonomi Global	Pengembangan Pengembangan Model Daya Saing Institusi Keungan Nasional Dalam	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Pengembangan Model Daya Saing

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
		Ekonomi Global	Institusi Keuangan Nasional Dalam Ekonomi Global
	Pengembangan Model Ketahanan Energi Dalam Mendukung Daya Saing Ekonomi Nasional	Pengembangan Model Ketahanan Energi Dalam Mendukung Daya Saing Ekonomi Nasional	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Model Ketahanan Energi Dalam Mendukung Daya Saing Ekonomi Nasional
Industri Kreatif Yang Berdaya Saing, Tumbuh, Dan Beragam;	Pengembangan Model Dalam Rangka Penguatan Daya Saing Sektor Industri Dalam Konteks Kerjasama Ekonomi Luar Negeri	Pengembangan Model Dalam Rangka Penguatan Daya Saing Sektor Industri Dalam Konteks Kerjasama Ekonomi Luar Negeri	Model, Naskah Akademis, Buku tentang Tentang Pengembangan Model Dalam Rangka Penguatan Daya Saing Sektor Industri Dalam Konteks Kerjasama Ekonomi Luar Negeri
	Model Pengembangan Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	Model Pengembangan Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	Model Pengembangan Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

**Tabel 11. Tema 6 : Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk /Market
Wisata Alam ( <i>Nature</i> )	Pengembangan potensi ekowisata untuk kemajuan	Pengembangan model ekowisata dalam mendukung	Diseminasi model pembangunan ekowisata yang

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk /Market
	<p>pembangunan pariwisata dan lingkungan hidup</p> <p>Pengembangan potensi wisata bahari (<i>Marine Tourism</i>) di dalam mendukung perekonomian di daerah kepulauan Indonesia</p>	<p>pembangunan pariwisata dan lingkungan hidup</p> <p>Pengembangan model-model potensi wisata bahari di daerah kepulauan di Indonesia</p>	<p>mendukung pembangunan pariwisata dan lingkungan hidup</p> <p>Diseminasi model-model pengembangan wisata bahari di daerah kepulauan</p>
Wisata Budaya ( <i>Culture</i> )	<p>Pengembangan potensi wisata seni pertunjukan, tari, kesenian, untuk kemajuan pembangunan sektor pariwisata di daerah</p> <p>Pegembangan potensi wisata cagar budaya yang memiliki nilai sejarah (<i>Heritagen and Pilgrimage Tourism</i>), untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah</p>	<p>Pengembangan model-model pembangunan pariwisata seni pertunjukan, tari, kesenian, untuk kemajuan pembangunan ekonomi daerah</p> <p>Pengembangan model-model pariwisata cagar budaya (<i>Heritagen and Pilgrimage Tourism</i>) yang mendukung kemajuan ekonomi daerah</p>	<p>Diseminasi model-model pariwisata seni pertunjukan, tari, kesenian yang memiliki ekonomi dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah</p> <p>Diseminasi model-model pariwisata cagar budaya (<i>Heritagen and Pilgrimage Tourism</i>) dalam mendukung kemajuan ekonomi daerah</p>
Wisata Buatan Manusia ( <i>Man Made</i> )	<p>Pegembangan parwisata olahraga (<i>Sport Tourism</i>) dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah</p>	<p>Pengembangan model-model pariwisata olahraga (<i>Sport Tourism</i>) keluarga dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah</p>	<p>Diseminasi model model pariwisata olahraga (<i>Sport Tourism</i>) yang memiliki nilai ekonomi bagi pembangunan daerah</p>

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk /Market
	<p>Manajemen pengelolaan objek wisata terintegrasi (<i>Integrated Area Tourism</i>) dalam mendukung perkembangan industri pariwisata</p> <p>Pengembangan wisata belanja dan kuliner, (<i>Culinary and Shopping Tourism</i>) untuk mendukung pembangunan ekonomi masyarakat</p>	<p>Pengembangan model-model pengelolaan objek wisata terintegrasi (<i>Integrated Area Tourism</i>) dalam mendukung indsutri pariwisata</p> <p>Pengembangan model-model wisata belanja dan kuliner (<i>Culinary and Shopping Tourism</i>) yang berdampak terhadap pengembangan ekonomi masyarakat</p>	<p>Diseminasi model-model manajemen pengelolaan objek wisata terintegrasi (<i>Integrated Area Tourism</i>)</p> <p>Diseminasi model wisata belanja dan kuliner (<i>Culinary and Shopping Tourism</i>) untuk pembangunan ekonomi masyarakat</p>
Ketersediaan <i>skill</i> Labor dalam industri kreatif di sektor ekonomi kreatif	Model-model pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan model-model pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif
	Model-model potensi ekonomi kreatif di sektor ekonomi kreatif	Model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif di sektor ekonomi kreatif
Ketersediaan infrastruktur dan teknologi	Model infrastruktur dan teknologi masih minim	Model pengembangan infrastruktur dan teknologi masih minim	Diseminasi model pengembangan infrastruktur dan teknologi masih minim
	Model infrasruktur teknologi pemasaran produk di sektor ekonomi kreatif	Model pengembangan infrasruktur teknologi pemasaran produk di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model pengembangan infrasruktur teknologi pemasaran produk di sektor ekonomi kreatif

<b>ISU</b>	<b>2021-2022</b>	<b>2023-2024</b>	<b>2024-2025</b>
	<b>R &amp; D</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Produk /Market</b>
	Model sistem pasar khusus di sektor ekonomi kreatif	Model pengembangan sistem pasar khusus di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model pengembangan sistem pasar khusus di sektor ekonomi kreatif
Ketersediaan pembiayaan yang mudah diakses	Model pembiayaan dengan melibatkan akademik, bisnis, dan <i>government</i>	Pengembangan model pembiayaan dengan melibatkan akademik, bisnis, dan <i>government</i>	Model pembiayaan dengan melibatkan akademik, bisnis, dan <i>government</i>
	Penguatan peran <i>microfinance</i> dalam mendorong pengembangan di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan model penguatan peran <i>microfinance</i> dalam mendorong pengembangan di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi penguatan peran <i>microfinance</i> dalam mendorong pengembangan di sektor ekonomi kreatif
Peningkatan produksi dan perluasan pasar bagi karya kreatif;	Model peningkatan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan model peningkatan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model peningkatan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif
	Model perluasan pasar bagi karya kreatif	Pengembangan model perluasan pasar bagi karya kreatif	Diseminasi model perluasan pasar bagi karya kreatif
	Model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi pengembangan model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif
Tata kelola koperasi dan di sektor ekonomi kreatif.	Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan	Pengembangan model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan	Diseminasi model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan

<b>ISU</b>	<b>2021-2022</b>	<b>2023-2024</b>	<b>2024-2025</b>
	<b>R &amp; D</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Produk /Market</b>
	Model peningkatan daya saing di sektor ekonomi kreatif dan koperasi	Pengembangan model peningkatan daya saing di sektor ekonomi kreatif dan koperasi	Diseminasi model peningkatan daya saing di sektor ekonomi kreatif dan koperasi
	Model penguatan kelembagaan koperasi	Pengembangan model penguatan kelembagaan koperasi	Diseminasi model penguatan kelembagaan koperasi
	Model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Pengembangan model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Diseminasi model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya
	Pengembangan sistem informasi dan data	Pengembangan sistem informasi dan data	Diseminasi pengembangan sistem informasi dan data
Lembaga yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Pengembangan model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Diseminasi model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif
	Model peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan model peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif
	Model peningkatan tata laksana koperasi dan di	Pengembangan model peningkatan tata laksana koperasi dan	Diseminasi model peningkatan tata

<b>ISU</b>	<b>2021-2022</b>	<b>2023-2024</b>	<b>2024-2025</b>
	<b>R &amp; D</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Produk /Market</b>
	sektor ekonomi kreatif	di sektor ekonomi kreatif	laksana koperasi dan di sektor ekonomi kreatif
Industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam;	Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global	Pengembangan pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global	Diseminasi pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global
	Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional	Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional	Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional
	Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri	Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri	Diseminasi pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri
	Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah	Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah	Diseminasi model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah
	Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui layanan usaha terpadu	Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui layanan usaha terpadu	Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui layanan usaha terpadu

<b>ISU</b>	<b>2021-2022</b>	<b>2023-2024</b>	<b>2024-2025</b>
	<b>R &amp; D</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Produk /Market</b>
	Pengembangan model kemitraan dan kerjasama investasi	Pengembangan model kemitraan dan kerjasama investasi	Diseminasi pengembangan model kemitraan dan kerjasama investasi
	Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif
	Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan di sektor ekonomi kreatif

**Tabel 12. Tema 7: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi**

<b>ISSU</b>	<b>2021 – 2022</b>	<b>2023 – 2024</b>	<b>2024 – 2025</b>
	<b>R &amp; D</b>	<b>TEKNOLOGI</b>	<b>PRODUK/MARKET</b>
<i>Sport Paedagogik</i>	Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini, guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta guru pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus (penjas adaptif)	Inovasi bahan ajar dan pembelajaran pendidikan jasmani, serta modul-modul pembelajaran pendidikan jasmani.	Buku-buku dan modul model pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini, model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus (penjas adaptif)

ISSU	2021 – 2022	2023 – 2024	2024 – 2025
	R & D	TEKNOLOGI	PRODUK/MARKET
<i>Sport Coaching</i>	Peningkatan sumber daya manusia; atlet, pelatih, dan tenaga keolahragan organisasi olahraga	Inovasi pembuatan panduan pemasangan, pembibitan, dan <i>talent scouting</i> atlet, inovasi program dan periodsasi latihan bagi pelatih, serta inovasi dan aplikasi bidang manajemen olahraga bagi tenaga keolahragaan organisasi olahraga	Buku-buku dan program untuk pemasangan olahraga program pembibitan olahraga, panduan <i>talent scouting</i> atlet untuk masing-masing cabang olahraga, regulasi promosi dan degradasi atlet, psikologi olahraga, serta pedoman manajemen olahraga untuk tenaga keolahragaan organisasi olahraga
<i>Sport Recreation</i>	Peningkatan sumber daya manusia dalam kajian: olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity</i> , <i>sport tourism</i> , dan <i>recreation &amp; leisure time</i>	Pengembangan kajian: olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity</i> , <i>sport tourism</i> , dan <i>recreation &amp; leisure time</i>	Inovasi kajian: olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity</i> , <i>sport tourism</i> , dan <i>recreation &amp; leisure time</i>
<i>Sport Medicine</i>	<i>Sport technology</i> , biomekanik, dan gizi olahraga	Pengembangan <i>sport technology</i> , pengembangan <i>sport medicine</i> , peningkatan biomekanik, dan pengembangan model gizi olahraga	Inovasi <i>sport technology</i> , inovasi <i>sport medicine</i> , inovasi biomekanik, dan inovasi model gizi olahraga
Gizi	Teknologi pangan, gizi dan kesehatan	Pengembangan teknologi pangan, gizi, dan kesehatan	Inovasi teknologi pangan, inovasi gizi, dan kesehatan

**Tabel 13. Tema 8: Pendidikan Lingkungan**

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	TEKNOLOGI	PRODUK/MARKET
Kajian Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan perangkat pembelajaran lingkungan yg berorientasi pada pemecahan masalah lingkungan</li> <li>2. Pengembangan strategi,model, metode material dan teknologi yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kualitas dan penanganan kerusakan lingkungan hidup.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan media, bahan ajar, lembar kerja sebagai inovasi pembelajaran lingkungan berbasis teknologi abad 21</li> <li>2. Inovasi model dan teknologi pengelolaan lingkungan hidup</li> <li>3. Pengembangan inovasi teknologi mitigasi bencana lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul elektronik pengelolaan lingkungan</li> <li>2. Perangkat deteksi pencemaran lingkungan</li> <li>3. Teknologi pengelolaan limbah kota</li> </ol>
Mitigasi Bencana	Pengembangan sistem dan rekayasa penanganan bencana	Rekayasa sistem dan teknologi penanganan bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diseminasi sistem Rekayasa keselamatan dan penanganan bencana</li> <li>2. Perangkat peringatan dini bencana</li> <li>3. Modul sistem pencegahan dan penanggulangan bencana</li> </ol>

## E. Analisis SWOT

### 1. Bidang Organisasi Pelaksanaan Penelitian

#### *Kekuatan*

- a. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, antara Koordinator Pusat Studi satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Secara struktural, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki 7 pusat studi yang bertanggung jawab ke Ketua LPPM, Sekretaris LPPM membantu ketua LPPM dalam mengkoordinir kegiatan kepala pusat studi dan tenaga administratif.
- c. Memiliki 7 Pusat studi dilengkapi dengan tupoksi: 1) Pusat Penelitian Pendidikan, Keguruan, dan Studi Wanita; 2) Pusat Penelitian Sains, Teknologi, dan Lingkungan; 3) Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi, dan Humaniora; 4) Pusat Penelitian Olahraga dan Kesehatan; 5) Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis; 6) Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI; dan 7) Pusat Pengelolaan KKN dan P2M.
- d. Posisi strategis UNJ sebagai Universitas Negeri satu-satunya di DKI Jakarta dan di ibukota negara yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan.
- e. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.
- f. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- g. Memiliki sistem proses penelitian yang ‘cukup’ efektif dengan waktu yang ‘cukup’ efisien dan tidak mengurangi mutu penelitiannya.
- h. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi penelitian, *workshop* penyusunan proposal penelitian.
- i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian yang berkesinambungan.

- j. Pemingkatan Universitas Negeri Jakarta berbasis kinerja penelitian yang masuk ke dalam Klaster Mandiri.

### ***Kelemahan***

- a. Garis koordinasi antara Wakil Rektor I dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menentukan payung-payung penelitian belum jelas.
- b. Garis koordinasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Fakultas dan program studi dalam menentukan masalah-masalah penelitian belum jelas.
- c. Struktur organisasi LPPM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; masing-masing Koordinator Pusat Studi belum mempunyai staf.
- d. Kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah masih rendah.
- e. Penelitian dosen belum mempunyai fokus yang jelas.
- f. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal penelitian internasional.
- g. Perubahan Kementerian Negara, yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan dan Deputy Bidang Penguatan Inovasi yang berada di Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional

### ***Peluang***

- a. Organisasi pelaksanaan penelitian mulai tahun 2012 diberikan desentralisasi pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PT
- b. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari DRPM untuk peningkatan mutu pendidikan.
- c. Komitmen yang tinggi dari DRPM dalam pencapaian mutu penelitian yang akuntabel.
- d. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu penelitian memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.

- e. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah.
- f. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.
- g. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan
- i. akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan penelitian kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.
- h. Peningkatan Universitas Negeri Jakarta berbasis kinerja penelitian yang masuk ke dalam Klaster Mandiri

#### ***Ancaman***

- a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah penelitian baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu penelitian.
- d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga penelitian yang berkualitas.

## **2. Bidang Infrastruktur Penelitian**

### ***Kekuatan***

- a. Posisi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sangat strategis dari segi wilayah karena berada di ibu kota negara.
- b. Laboratorium yang digunakan untuk kegiatan penelitian ada di semua fakultas, seperti Fakultas Teknik memiliki 55 buah laboratorium, Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki 15 laboratorium, Fakultas bahasa memiliki 14 laboratorium, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam memiliki 27 laboratorium, Fakultas Ilmu Sosial memiliki 8 laboratorium, Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 9 laboratorium, Fakultas Pendidikan Psikologi memiliki 2 Laboratorium dan Fakultas Ekonomi memiliki 12 laboratorium.
- c. UNJ memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai. Misalnya, UPT Pelayanan Bahasa, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi (PUSTIKOM), UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling.

- d. UNJ terletak di atas lahan seluas 115.761 m<sup>2</sup> di Kampus Rawamangun, 33.449 m<sup>2</sup> di kampus Jl. Pemuda, 15.436 m<sup>2</sup> lahan Duren Sawit, 8.726 m<sup>2</sup> kampus Setiabudi, 3.829 m<sup>2</sup> kampus Halimun, 13.453 kampus Achmad Dahlan, dan lahan di Cikarang seluas 80.2428 m<sup>2</sup>, serta memiliki gedung perkuliahan seluas 31.948,05 m<sup>2</sup>, laboratorium seluas 15.819,72 m<sup>2</sup>, gedung perkantoran seluas 19.802 m<sup>2</sup>, gedung perpustakaan seluas 1.961 m<sup>2</sup>, dan gedung serbaguna seluas 9.568 m<sup>2</sup>.
- e. UNJ memiliki 8 Fakultas dengan 74 program studi, ditambah dengan Program Pasca Sarjana yang memiliki 29 Program Studi , Jenjang S-2 (magister) sebanyak 20 program studi dan S-3 (doktor) sebanyak 9 program studi.
- f. Telah memiliki *Master Plan* Pengembangan Fisik sejak tahun 1998 yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

### ***Kelemahan***

- a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.
- b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *research lab*, tetapi masih berupa *teaching lab*.
- c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) UNJ masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan penelitian masih belum optimal.
- d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi penelitian yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.
- e. Rendahnya alokasi anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.

### ***Peluang***

- a. Masyarakat makin membutuhkan layanan penelitian yang mudah diakses dan fleksibel.
- b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
- c. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.

### ***Ancaman***

- a. PT lain yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian-penelitian kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
- b. Inflasi yang menyebabkan biaya tinggi.
- c. Makin meningkatnya kemampuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat lain dalam menerapkan TIK.
- d. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS.

## **3. Sumber Daya Manusia**

### ***Kekuatan***

- a. Jumlah Profesor (62 orang) dan jumlah doktor (382 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Nisbah dosen-mahasiswa (1:37,3) memadai untuk PTN dan tinggi dibandingkan dengan PTS.
- c. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.
- d. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi melalui uji kelayakan (*fit and proper test*), demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.

- e. Memiliki beberapa profesor yang berpengalaman dan mempunyai reputasi nasional dan internasional dalam dunia pendidikan.
- f. Banyak berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

### ***Kelemahan***

- a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan penelitian.
- b. Beberapa hasil penelitian dosen UNJ sedang dalam proses untuk memperoleh hak karya cipta dan paten.
- c. Rendahnya produktivitas penelitian dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.
- d. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional.
- e. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM.
- f. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan penelitian pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

### ***Peluang***

- a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.
- b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil penelitian dalam masyarakat maupun dunia industri.
- d. Tawaran hibah penelitian dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- e. Kesempatan magang penelitian pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu penelitian.

### ***Ancaman***

- a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.
- b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas-universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

- c. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan *networking* yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumber daya manusia di UNJ.
- d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam penelitian.

#### **4. Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2018 - 2020**

##### ***Kekuatan***

- a. Jumlah proposal penelitian yang dibiayai oleh DIPA UNJ terus mengalami peningkatan.
- b. Jumlah proposal penelitian dana hibah Kemenristek/BRIN mengalami peningkatan.
- c. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal internasional terindeks terus mengalami peningkatan.
- d. Proposal penelitian yang masuk ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sudah memiliki *roadmap* atau sudah sesuai dengan *roadmap* dan payung penelitian fakultas.
- e. Kondisi laboratorium MIPA dan Teknik terus meningkat guna mendukung penelitian-penelitian nondik, aktivitasnya sebanyak 25 jam per minggu.

##### ***Kelemahan***

- a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi
- b. Jumlah proposal penelitian kompetitif nasional yang dibiayai DRPM Kemristek/BRIN masih harus ditingkatkan.
- c. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi belum optimal.
- d. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal internasional belum optimal.
- e. Produk penelitian yang memperoleh HKI (Patent/Merek Dagang/Desain Industri) masih kecil.
- f. Jumlah hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil.

- g. Jumlah hasil penelitian yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.
- h. Masih terbatasnya dana penelitian yang dikelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ.
- i. UNJ belum memiliki jurnal yang terakreditasi Internasional Scopus.

### ***Peluang***

- a. Program penelitian dari DRPM Kemenristek/BRIN dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar.
- b. Jumlah dan kualitas penelitian digunakan sebagai dasar penentuan status Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DRPM Kemenristek/BRIN.
- c. Kerjasama penelitian dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas intelektual guru yang profesional.
- d. Penelitian pengembangan sekolah/madrasah bertaraf internasional berkenaan dengan UU Sisidiknas Pelaksanaan dan Pembinaan Sertifikasi Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

### ***Ancaman***

- a. Jumlah proposal penelitian kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristek/BRIN semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah penelitian internasional.

## **F. Analisis dan *Positioning* Kelembagaan**

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi Lembaga Penelitian UNJ, maka dapat dijelaskan analisis dan *positioning* kelembagaan sebagai berikut.

## **1. Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian**

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan penelitian, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah (1) Struktur organisasi LPPM yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua LPPM, Sekretaris, Kepala Pusat, dan Staf Administrasi; (2) Secara struktural, LPPM UNJ memiliki tujuh pusat studi, yaitu: Pusat Studi Sains, Teknologi, dan Lingkungan; Pusat Studi Inovasi Pendidikan; Pusat Studi Publikasi Ilmiah dan HKI; Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak; Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora; Pusat Studi Pengabdian Masyarakat. Ketujuh pusat studi tersebut bertugas mengembangkan payung-payung penelitian, mengkoordinir penelitian, dan memfasilitasi dosen-dosen melakukan penelitian. Dengan demikian penelitian di LPPM UNJ akan berjalan dengan baik sesuai hasil *roadmap* penelitian dan menghasilkan penelitian sesuai dengan fokus dan payung-payung penelitian yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan penelitian. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengeolaan dan pelaksanaan penelitian baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

## **2. Bidang Infrastruktur Penelitian**

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh UNJ antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas, antara lain FMIPA memiliki 27 buah laboratorium, FT memiliki 55 laboratorium, FIP memiliki 14 laboratorium, FIS memiliki 8 laboratorium, FIO memiliki 9 laboratorium, FPPsi memiliki 2 Laboratorium, dan FE memiliki 12 laboratorium.

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian UNJ juga memiliki 6 (enam) gedung baru yang representatif antara lain: (1) gedung Ki Hajar Dewantara; (2) gedung RA Kartini; (3) gedung Dewi Sartika; (4) gedung eks. Sarwahita; (5) gedung Pascasarjana; masing-masing gedung terdiri dari 10 lantai; dan (6) gedung Muhammad Syafei terdiri dari 8 (delapan) lantai, termasuk di dalamnya kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Di samping itu UNJ juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 6 lantai yang dilengkapi dengan *e-library* dan fasilitas berlangganan Jurnal Internasional.

Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen UNJ dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang lengkapnya peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

### **3. Sumber Daya Manusia**

Dalam bidang sumber daya manusia UNJ memiliki 62 orang profesor, dan 320 orang doktor yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka UNJ dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten. Sejumlah 62 orang profesor tersebut diharapkan dapat mengembangkan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian UNJ yang kemudian dikembangkan oleh para doktor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan-persoalan masyarakat.

### **2.3 Kondisi yang diinginkan**

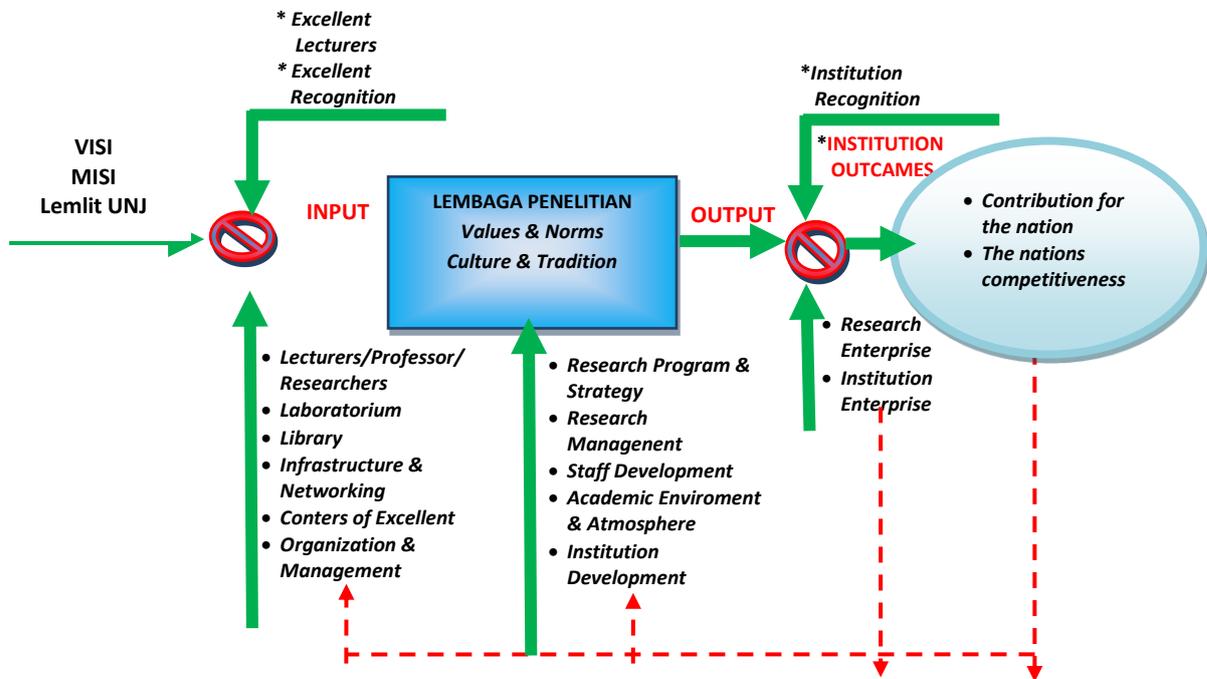
Sebagai salah satu universitas yang telah banyak membina universitas lain dalam pengembangan layanan program-program akademiknya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas binaannya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta harus terus mengembangkan keahlian dan hasil penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam

penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat.

3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta harus mengembangkan penelitian pendidikan yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus memberikan kesempatan yang luas dalam penelitian, produktivitas, pendanaan agar dapat menarik dan mempertahankan dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat *novelty* (kebaruan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program penelitian yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ) merupakan unit di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki fungsi dan tugas mengembangkan kebijakan penelitian serta memfasilitasi penelitian dalam upaya menuju universitas berbasis penelitian di tingkat internasional. Kebijakan yang dikembangkan oleh LPPM UNJ tidak terlepas dari fungsi dan tugas LPPM UNJ. Fungsi dan tugas Lembaga Penelitian dalam mendukung Visi universitas sebagai universitas berbasis penelitian di tingkat internasional dapat dilihat pada gambar model di bawah ini



Gambar 3. Model Proses Pelaksanaan Fungsi dan Tugas LPPM UNJ

Kebijakan yang harus dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan penelitian adalah Renstra Penelitian Institusi Universitas Negeri Jakarta. RPI ini merupakan program kerja yang dimulai dengan tahap penguatan penelitian, penguatan produk hasil penelitian, dan tahap ekspansi pasar produk hasil penelitian.

#### A. Tujuan LPPM UNJ

Sesuai dengan visi LPPM UNJ untuk menjadi pusat tradisi keilmuan melalui penelitian dan menjadi *trend setter* penelitian Pendidikan yang bereputasi di Asia, maka semua aktivitas LPPM UNJ berupaya untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas LPPM UNJ sebagai pusat informasi riset.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru.
3. Menciptakan iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat pemula maupun lanjutan.
4. Mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, penelitian dosen muda dan penelitian keilmuan lainnya.
5. Membentuk kelompok-kelompok kajian yang dikoordinasikan oleh kepala pusat studi yang terdiri dari pusat studi: Pusat Studi Sains dan Teknologi; Pusat Studi Pendidikan Lingkungan; Pusat Studi Inovasi Pendidikan; Pusat Studi Publikasi Ilmiah; Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak; Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora; Pusat Studi Olahraga; Pusat Studi Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatkan kemampuan LPPM UNJ dalam riset dan pengembangannya, serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung dalam rangka meningkatkan daya saing dan peluang kerjasama.
7. Meningkatkan fungsi LPPM UNJ sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam bidang riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru.

## **B. Garis Besar Program**

Tahun 2021 ini UNJ berada pada tahap penguatan (2021–2023); tahap penguatan produk hasil penelitian (2023-2024); dan tahap ekspansi pasar produk hasil-hasil penelitian menuju internasionalisasi Universitas Negeri Jakarta (2025). LPPM UNJ membina dan memfasilitasi penelitian pendidikan dan nonpendidikan. Sesuai dengan semangat perluasan mandat IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta, kedudukan program nonpendidikan sebagai penguat pondasi pendidikan nasional. Peta pengembangan penelitian LPPM UNJ yang dihasilkan dari evaluasi diri LPPM UNJ dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4. Peta pengembangan Penelitian LPPM UNJ**

Secara garis besar, program penelitian LPPM UNJ Universitas Negeri Jakarta periode 2021-2025 dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Program 2021-2023**

Program 2021-2023 merupakan program penelitian pada tahap penguatan penelitian. Program penguatan secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### **a. Penguatan Penelitian Teknologi Pendidikan**

Teknologi Pendidikan merupakan kekuatan penelitian pendidikan di Universitas Negeri Jakarta didasarkan pada tema penelitian yang banyak dihasilkan oleh para dosen Universitas Negeri Jakarta dari dana DRPM Kemenristek/BRIN maupun BLU Universitas Negeri Jakarta. Penelitian di bidang Teknologi Pendidikan dilakukan untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat diimplementasikan pada bidang studi yang diajarkan di sekolah sampai perguruan tinggi. Tujuannya adalah peningkatan mutu pembelajaran.

Sasaran: Penelitian dan pengembangan inovasi di bidang desain pembelajaran, peningkatan kemampuan pendidik dan peserta didik sesuai Revolusi Industri 4.0.

- Tujuan:
- 1) Menganalisis model pembelajaran jarak jauh sesuai perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0;
  - 2) Menganalisis program dan kebijakan tentang pendidikan guru di masa depan;
  - 3) Menganalisis strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

**b. Penguatan Penelitian Psikologi dan Neuropedagogik**

Penelitian Psikologi dan Neuropedagogik di Universitas Negeri Jakarta menggabungkan ranah psikologi dan pendidikan untuk mengenali peserta didik dari segi potensi kecerdasan, kepribadian, dan perkembangan otak agar dapat melaksanakan tugas-tugas belajar. Fokus penelitian pada bidang ini yaitu psikologi positif, psikologi siber, dan neuropsikologi pendidikan.

Sasaran: Penelitian analisis faktor lingkungan sosial dan kepribadian peserta didik, penemuan potensi kecerdasan peserta didik, serta pengoptimalan fungsi otak dalam proses pembelajaran.

Tujuan:

- 1) Menganalisis alternatif pemecahan masalah bagi permasalahan atau kegagalan yang dialami oleh peserta didik;
- 2) Menganalisis potensi kecerdasan peserta didik;
- 3) Menganalisis strategi pembelajaran yang mendukung pengoptimalan fungsi otak peserta didik.

**c. Penguatan Penelitian Pendidikan Kejuruan (Vokasional)**

Penelitian Pendidikan Kejuruan (Vokasional) difokuskan pada peningkatan *soft skill* dan *hard skill* yang harus dimiliki oleh peserta didik di bidang kejuruan dan dapat dimanfaatkan di masyarakat. Bidang kajian pada penelitian ini yaitu Perhotelan dan Jasa Pariwisata, Teknologi Kreatif, Bisnis dan Pemasaran, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, serta Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Sasaran: Penelitian inovasi yang dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang harus dimiliki oleh peserta didik di bidang kejuruan dan dapat dimanfaatkan di masyarakat.

Tujuan:

- 1) Menganalisis inovasi penelitian di bidang Pendidikan Kejuruan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
- 2) Menganalisis inovasi penelitian dalam bidang Pendidikan Kejuruan di tingkat pendidikan formal dan masyarakat.

**d. Penguatan Penelitian Sains dan Teknologi**

Penelitian Sains dan Teknologi di Universitas Negeri Jakarta berorientasi pada penguatan riset dasar. Fokus penelitian meliputi pengembangan energi baru dan terbarukan, material maju, teknik dan rekayasa, komputasi dan instrumentasi, dan biosains untuk menghasilkan produk-produk sains dan teknologi yang dapat menjawab permasalahan dan tantangan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan IPTEK.

Sasaran: Inovasi sains dan teknologi sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan inovasi penelitian untuk pengembangan riset dasar bidang sains dan teknologi;
- 2) Mendiseminasikan hasil penelitian yang dapat berkontribusi pada pengembangan riset dasar dan terapan bidang sains dan teknologi.

**e. Penguatan Penelitian Pendidikan Lingkungan**

Penelitian pendidikan lingkungan berorientasi pada kajian lingkungan hidup dan mitigasi bencana. Fokus bidang penelitian ini meliputi pengembangan model pendidikan, strategi, metode, material dan teknologi untuk peningkatan kualitas lingkungan serta pengembangan dan rekayasa teknologi dalam peningkatan keselamatan dan penanganan bencana.

Sasaran: Inovasi model pendidikan lingkungan dan inovasi teknologi mitigasi bencana.

Tujuan:

- 1) Mendiseminasikan model pendidikan lingkungan yang berorientasi pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup;
- 2) Menghasilkan inovasi sistem dan rekayasa penanganan bencana.

**f. Penguatan Penelitian Sosial-Humaniora dan Seni Budaya**

Penelitian Sosial-Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif difokuskan pada peningkatan dan penerapan inovasi penelitian di bidang Sosial-Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif.

Sasaran : Penelitian inovasi bidang Seni, Sosial-Humaniora, dan Ekonomi Kreatif dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang Sosial-Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

**g. Penguatan Penelitian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Penelitian Pariwisata dan ekonomi kreatif berorientasi kepada penelitian dalam bidang pariwisata yang terfokus kepada isu ekowisata, pariwisata sosial budaya dan sejarah, pariwisata olahraga rekreasi, Pariwisata berbasis pada komunitas masyarakat desa. penelitian ekonomi kreatif memfokuskan kepada isu pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak bergantung kepada sumber daya alam semata, tetapi pada kekuatan ekonomi masyarakat yang terbangun dari kreativitas dan inovasi masyarakat.

Sasaran : Analisis inovasi bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- 1) Menganalisis inovasi dalam bidang Pariwisata
- 2) Menganalisis model-model inovasi pengembangan pariwisata
- 3) Menganalisis inovasi dalam bidang ekonomi kreatif
- 4) Mendiseminasi model-model inovasi pengembangan ekonomi kreatif

**h. Penguatan Penelitian Olahraga, Kesehatan, dan Gizi**

Penelitian Olahraga, Kesehatan, dan Gizi di Universitas Negeri Jakarta berorientasi pada pembelajaran olahraga bagi anak usia dini sampai sekolah menengah, ketenagaan dalam bidang olahraga, permainan rakyat dan olahraga tradisional, serta kesehatan gizi. Bidang Olahraga mencakup *sport paedagogic*, *sport coaching*, *sport recreation*, dan *sport medicine*.

Sasaran: Penelitian inovasi bidang Olahraga, Kesehatan, dan Gizi dalam pendidikan formal dan kehidupan masyarakat.

Tujuan :

- 1) Menghasilkan inovasi di bidang kemampuan jasmani peserta didik di pendidikan formal;
- 2) Menghasilkan inovasi di bidang tenaga keolahragaan di organisasi olahraga;
- 3) Menghasilkan kajian inovasi di bidang rekreasi olahraga;
- 4) Menghasilkan inovasi teknologi yang mendukung kesehatan manusia.

**i. Realisasi kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dengan industri dan stakeholder**

Produk hasil penelitian unggulan dari LPPM UNJ baik penelitian pendidikan maupun nonpendidikan dapat dilanjutkan pada tahap yang lebih tinggi seperti RAPID yang diwajibkan bekerja sama dengan industri. Di samping itu, adanya hasil penelitian yang sudah siap untuk memperoleh HKI akan difasilitasi oleh LPPM UNJ agar nantinya dapat dijual ke industri yang membutuhkan.

**2. Program 2023-2024**

**a. Penguatan Penelitian Teknologi Pendidikan**

Teknologi Pendidikan merupakan kekuatan penelitian pendidikan di Universitas Negeri Jakarta didasarkan pada tema penelitian yang banyak dihasilkan oleh para dosen Universitas Negeri Jakarta dari dana DRPM Kemenristek/BRIN maupun BLU Universitas Negeri Jakarta. Penelitian di bidang Teknologi Pendidikan dilakukan untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat diimplementasikan pada bidang studi yang diajarkan di sekolah sampai perguruan tinggi. Tujuannya adalah peningkatan mutu pembelajaran.

Sasaran: Implementasi inovasi di bidang desain pembelajaran, peningkatan kemampuan pendidik dan peserta didik sesuai Revolusi Industri 4.0.

- Tujuan:
- 1) Mengembangkan model pembelajaran jarak jauh sesuai perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0;
  - 2) Mengembangkan program dan kebijakan tentang pendidikan guru di masa depan;
  - 3) Mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

## **b. Penguatan Penelitian Psikologi dan Neuropedagogik**

Penelitian Psikologi dan Neuropedagogik di Universitas Negeri Jakarta menggabungkan ranah psikologi dan pendidikan untuk mengenali peserta didik dari segi potensi kecerdasan, kepribadian, dan perkembangan otak agar dapat melaksanakan tugas-tugas belajar. Fokus penelitian pada bidang ini yaitu psikologi positif, psikologi siber, dan neuropsikologi pendidikan.

Sasaran: Implementasi analisis faktor lingkungan sosial dan kepribadian peserta didik, penemuan potensi kecerdasan peserta didik, serta pengoptimalan fungsi otak dalam proses pembelajaran.

Tujuan:

- 1) Mendiseminasikan alternatif pemecahan masalah bagi permasalahan atau kegagalan yang dialami oleh peserta didik;
- 2) Menemukan potensi kecerdasan peserta didik;
- 3) Menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung pengoptimalan fungsi otak peserta didik.

## **c. Penguatan Penelitian Pendidikan Kejuruan (Vokasional)**

Penelitian Pendidikan Kejuruan (Vokasional) difokuskan pada peningkatan *soft skill* dan *hard skill* yang harus dimiliki oleh peserta didik di bidang kejuruan dan dapat dimanfaatkan di masyarakat. Bidang kajian pada penelitian ini yaitu Perhotelan dan Jasa Pariwisata, Teknologi Kreatif, Bisnis dan Pemasaran, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, serta Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Sasaran: Implementasi inovasi yang dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang harus dimiliki oleh peserta didik di bidang kejuruan dan dapat dimanfaatkan di masyarakat.

Tujuan:

- 1) Mengimplementasikan inovasi penelitian di bidang Pendidikan Kejuruan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
- 2) Memasarkan inovasi penelitian dalam bidang Pendidikan Kejuruan di tingkat pendidikan formal dan masyarakat.

## **d. Pengembangan Teknologi Hasil Penelitian Bidang Sains dan Teknologi**

Program ini berorientasi pada pengembangan riset dan teknologi yang dihasilkannya. Fokus bidang pengembangan energi baru dan terbarukan, material

maju, teknik dan rekayasa, komputasi dan instrumentasi, dan biosains untuk menghasilkan produk-produk sains dan teknologi yang dapat menjawab permasalahan dan tantangan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan IPTEK.

Sasaran: Pengembangan teknologi hasil riset sains dan teknologi sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan inovasi produk atau material hasil riset yang sudah diuji untuk fungsi terapan yang sesuai;
- 2) Menghasilkan purwarupa perangkat yang dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai teknologi hasil riset untuk aplikasi tertentu.
- 3) Menghasilkan teknologi hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder pengguna hasil riset.

#### **e. Pengembangan Teknologi bidang Penelitian Pendidikan Lingkungan**

Pada tahap ini, program berorientasi pada pengembangan teknologi pendidikan lingkungan dan mitigasi bencana. Fokus bidang penelitian ini meliputi pengembangan model pendidikan, strategi, metode, material dan teknologi untuk peningkatan kualitas lingkungan serta pengembangan dan rekayasa teknologi dalam peningkatan keselamatan dan penanganan bencana.

Sasaran: Pengembangan Teknologi bidang pendidikan lingkungan dan inovasi teknologi mitigasi bencana.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan media dan model pendidikan lingkungan yang berorientasi pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup;
- 2) Menghasilkan inovasi material dan teknologi yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas lingkungan;
- 3) Menghasilkan model dan teknologi yang dapat diterapkan dalam peningkatan keselamatan dan penanganan bencana.

#### **f. Penguatan Penelitian Sosial-Humaniora dan Seni Budaya**

Penelitian Sosial-Humaniora dan Seni Budaya difokuskan pada peningkatan dan penerapan inovasi penelitian di bidang Sosial-Humaniora dan Seni Budaya.

Sasaran : Implementasi inovasi bidang Seni, Sosial-Humaniora, dan Ekonomi Kreatif dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan : Mendiseminasikan inovasi di bidang Sosial-Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

#### **g. Penguatan Penelitian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Penelitian Pariwisata dan ekonomi kreatif berorientasi kepada penelitian dalam bidang pariwisata yang terfokus kepada isu ekowisata, pariwisata sosial budaya dan sejarah, pariwisata olahraga rekreasi, Pariwisata berbasis pada komunitas masyarakat desa. penelitian ekonomi kreatif memfokuskan kepada isu pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak bergantung kepada sumber daya alam semata, tetapi pada kekuatan ekonomi masyarakat yang terbangun dari kreativitas dan inovasi masyarakat.

Sasaran : Implementasi inovasi bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- 1) Menghasilkan inovasi dalam bidang Pariwisata
- 2) Mendiseminasi model model inovasi pengembangan pariwisata
- 3) Menghasilkan inovasi dalam bidang ekonomi kreatif
- 4) Mendiseminasi model-model inovasi pengembangan ekonomi kreatif

#### **h. Penguatan Penelitian Olahraga, Kesehatan, dan Gizi**

Penelitian Olahraga, Kesehatan, dan Gizi di Universitas Negeri Jakarta berorientasi pada pembelajaran olahraga bagi anak usia dini sampai sekolah menengah, ketenagaan dalam bidang olahraga, permainan rakyat dan olahraga tradisional, serta kesehatan gizi. Bidang Olahraga mencakup *sport paedagogic*, *sport coaching*, *sport recreation*, dan *sport medicine*.

Sasaran: Implementasi inovasi bidang Olahraga, Kesehatan, dan Gizi dalam pendidikan formal dan kehidupan masyarakat.

Tujuan :

- 1) Menerapkan inovasi di bidang kemampuan jasmani peserta didik di pendidikan formal;
- 2) Mendiseminasikan inovasi di bidang tenaga keolahragaan di organisasi olahraga;
- 3) Menerapkan kajian inovasi di bidang rekreasi olahraga;

4) Mendiseminasikan inovasi teknologi yang mendukung kesehatan manusia.

**i. Realisasi kerja sama penelitian dan pengembangan nasional dengan industri dan stakeholder**

Menjalin kerja sama dengan industri dan stakeholder dalam mengembangkan prototype yang dihasilkan untuk selanjutnya diterapkan dalam teknologi.

**3. Program LPPM UNJ Tahun 2024-2025**

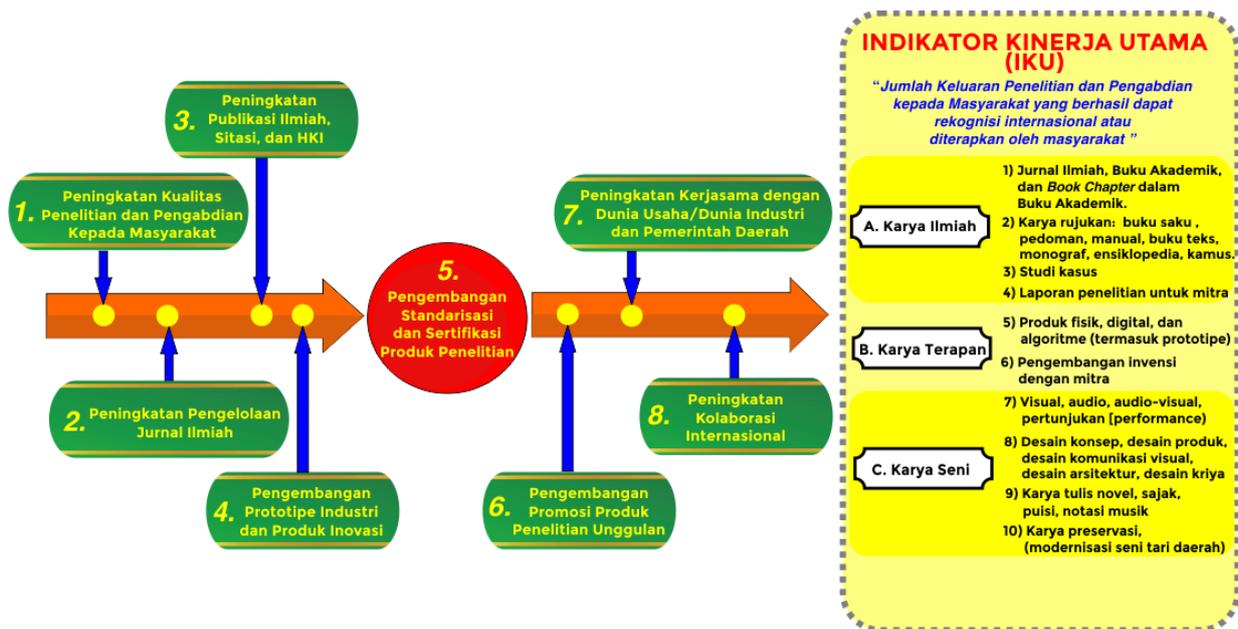
Pada periode ini, penelitian di Universitas Negeri Jakarta sudah dapat mengembangkan sistem dan bangunan penelitian mulai dari tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Diharapkan ditingkat program studi dan fakultas terbentuk kelompok-kelompok peneliti unggulan yang berbasis pada payung penelitian dan roadmap penelitian fakultas dan universitas. Pada tahap ini juga diharapkan terjadi kesinambungan pelaksanaan penelitian pada jenjang mahasiswa S1, S2, dan S3. Setelah terjadi penguatan penelitian dan produk hasil penelitian dari kelompok-kelompok peneliti, langkah berikutnya adalah membangun ekspansi pasar produk-produk yang telah dihasilkan ke masyarakat melalui kerja sama dengan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga pada tahun 2024 terjadi penguatan dan perluasan penelitian di UNJ.

**a. Kebijakan Dana Penelitian Universitas Negeri Jakarta**

**Penelitian Institusi DIPA UNJ melalui Fakultas**, dimaksudkan untuk:

- Menyediakan dana penelitian dan mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan penelitian melalui dana DIPA UNJ yang disalurkan lewat dana DIPA Fakultas.
- Mendorong pengembangan peningkatan kompetensi penelitian bagi semua dosen.
- Mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan penelitian dan kerjasama penelitian yang belum terwadahi dalam kegiatan di LPPM UNJ.

Untuk pengembangan penelitian unggulan universitas, LPPM UNJ mengembangkan berbagai program dan strategi, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 5. Program Kerja LPPM UNJ

#### b. Penentuan Penelitian Unggulan Universitas Negeri Jakarta

Penentuan bidang unggulan penelitian Universitas Negeri Jakarta didasarkan pada pemetaan tema penelitian yang mendominasi penelitian-penelitian dosen UNJ selama ini, sehingga bidang unggulan ini akan menjadi dasar dalam menentukan topik penelitian yang menjadi prioritas utama dalam pengusulan penelitian untuk dana dari DRPM Kemenristek/BRIN maupun internal (BLU UNJ). Dengan demikian, topik-topik penelitian diarahkan pada bidang unggulan UNJ dan menjadi acuan oleh seluruh sivitas akademik UNJ. Penelitian dilaksanakan oleh dosen UNJ yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan mitra eksternal maupun mahasiswa dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Seluruh penelitian yang dilakukan dosen UNJ diarahkan pada perolehan luaran semaksimal mungkin berupa publikasi ilmiah internasional bereputasi, produk HKI, dan teknologi tepat guna.

#### c. Manajemen Penelitian (Seleksi Usulan, Monitoring dan Evaluasi, Pelaporan Penelitian, serta Luaran Penelitian)

Proses mutu penelitian dosen UNJ telah dilakukan dimulai dari pengusulan proposal melalui tahap penyeleksian oleh reviewer eksternal disertai format penilaian sesuai panduan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM UNJ dan dapat diakses secara *online* melalui website SIPP-LPPM. Proses keseluruhan manajemen penelitian LPPM UNJ, mencakup:

- Seluruh proses manajemen penelitian dimulai dari pengusulan, monitoring dan evaluasi, sampai laporan akhir dapat dilihat pada website Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Jakarta (SIPP-LPPM).

- Proses monitoring dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu penelitian dilakukan baik dari website SIPP-LPPM maupun secara manual dengan mengundang para peneliti ke LPPM UNJ untuk direview oleh *reviewer* eksternal. Diharapkan pada tahap ini, peneliti telah memiliki luaran penelitian dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi para peneliti.
- Evaluasi laporan akhir dan luaran yang telah dapat diakses secara *online* baik produk HKI maupun publikasi ilmiah internasional. Pembinaan dilakukan kepada para peneliti yang belum memenuhi luaran penelitian di tahun berjalan.

#### d. Penjaminan Mutu Penelitian

Semua kegiatan penelitian yang dilakukan menghasilkan luaran yang dapat meningkatkan mutu penelitian dosen UNJ dan menjadi indikator kinerja keberhasilan bagi LPPM UNJ di bidang penelitian. Mutu penelitian dapat dilihat dari:

- Tersesainya seluruh rangkaian kegiatan penelitian sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan di kontrak penelitian dan bukti laporan akhir yang dapat diunduh di SIPP – LPPM dengan melampirkan artikel jurnal internasional bereputasi.
- Kegiatan penelitian telah diseminarkan baik di forum nasional maupun internasional dan diterbitkan di dalam buku ber-ISBN agar terjadi diseminasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan maupun masyarakat.

#### e. Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penguatan penelitian dilakukan dengan membangun budaya meneliti, pendalaman metodologi penelitian, *workshop* penulisan proposal, klinik proposal, dan fasilitas pengajuan HKI yang dikelola oleh LPPM UNJ. Strategi penguatan yang dilakukan oleh LPPM UNJ dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 6. Strategi Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah**

#### **f. Pembinaan Penelitian Mahasiswa**

Seluruh penelitian dosen UNJ telah melibatkan mahasiswa dalam rangka membina mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, tesis, dan disertasi diarahkan pada tema unggulan penelitian UNJ dan *roadmap* penelitian. Kolaborasi mahasiswa juga dilakukan pada tahap publikasi ilmiah sehingga terjadi proses pembinaan dalam penulisan artikel ilmiah.

#### **g. Implementasi Luaran Penelitian**

LPPM UNJ mendorong para peneliti untuk menghasilkan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan, dikembangkan, dan dikomersialisasikan di bawah koordinasi Inkubator Bisnis LPPM UNJ. Hasil-hasil penelitian yang diperoleh para dosen UNJ dilanjutkan ke dalam bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dan KKN atau membentuk desa binaan sebagai target pembinaan masyarakat oleh LPPM UNJ.

#### **h. Kerjasama Penelitian**

Untuk meningkatkan kerjasama penelitian, LPPM UNJ menjalin kerjasama dengan pemerintah kota dan daerah, industri, lembaga pemerintah dan pendidikan, laboratorium, serta dengan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga memfasilitasi para dosen yang ingin melakukan penelitian kolaboratif internasional.

#### 4.1 Prioritas Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan dengan mempertimbangkan pencapaian Visi dan Misi Universitas Negeri Jakarta dan dijabarkan oleh visi dan misi Lembaga Penelitian, maka isu strategisnya adalah fokus pada pengembangan penelitian untuk peningkatan mutu, dengan prioritas sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan Organisasi Pelaksanaan Penelitian
  - a. Menyusun rencana induk penelitian
  - b. Menyusun *Roadmap* Penelitian Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
  - c. Pengembangan riset unggulan Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
  - d. Penyusunan pedoman penelitian Fakultas.
  - e. Penyusunan Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian.
  - f. Pedoman Kegiatan kelompok peneliti di Fakultas dan Program Studi.
2. Peningkatan Infrastruktur
  - a. Pengembangan Laboratorium Penelitian
  - b. Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
  - c. Pengembangan Portal Jurnal *Online*
  - d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga Penelitian
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia
  - a. Pengembangan budaya meneliti
  - b. Peningkatan kompetensi Dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah
  - c. Peningkatan keterampilan tenaga administrasi penelitian.
  - d. Pembinaan kelompok peneliti di Fakultas dan Program Studi.
  - e. Pembinaan *Reviewer* Internal
  - f. Pembinaan Kelompok Peneliti Mahasiswa

## **4.2 Arah penelitian UNJ**

Berdasarkan data evaluasi diri dan *roadmap* penelitian unggulan di Universitas Negeri Jakarta, ditetapkan 8 (delapan) tema riset unggulan, yaitu:

1. Teknologi Pendidikan
2. Pendidikan Kejuruan (Vokasional)
3. Psikologi dan Neuropedagogik
4. Sains dan Teknologi
5. Pendidikan Lingkungan
6. Olahraga, Kesehatan, dan Gizi
7. Sosial Humaniora dan Seni Budaya
8. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

### 4.3 Program Unggulan Penelitian

Berdasarkan evaluasi diri dan roadmap penelitian ditetapkan program penelitian unggulan UNJ sebagai berikut;

#### Riset Unggulan Bidang Pendidikan

##### A. Fokus Penelitian: Teknologi Pendidikan

**Tabel 14. Program Unggulan Bidang: Teknologi Pendidikan**

<b>Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan</b>	<b>Isu-isu strategis</b>	<b>Konsep pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
Kependidikan	Kekurangsiapan pendidik dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di era revolusi industri 4.0	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan strategi dan proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya</li> <li>2. Kekurangsiapan guru dan sekolah dikarenakan perubahan paradigma yang selama ini pembelajaran dilakukan melalui tatap muka menjadi daring</li> <li>3. Sistem pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena menuntut pembelajaran mandiri serta kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan strategi pembelajaran yang sesuai untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>2. Pengembangan desain pembelajan yang sesuai untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>3. Pengembangan bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual, praktikum, maupun interaktif untuk sumber belajar utama sistem belajar jarak jauh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset dan inovasi tentang strategi pembelajaran untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>2. Riset dan inovasi tentang desain pembelajaran untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>3. Pengembangan bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual, praktikum, maupun interaktif</li> </ol>

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		<p>belajar, aktif dan partisipatif dalam tugas maupun diskusi <i>online</i></p> <p>4. Dalam sistem pembelajaran jarak jauh, bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting, karena sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik seperti media cetak, media audio-visual, media praktikum, maupun media interaktif</p>		
	<p>Sistem pengembangan guru belum optimal terutama dalam segi pengembangan profesi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik yang profesional diyakini mampu mengantarkan peserta didik dalam pembelajaran untuk memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan nilai ataupun keterampilan hidupnya</li> <li>2. Kompetensi pendidik dilihat dari wajib memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik</li> <li>2. Kebijakan mengenai program pendidikan guru di masa depan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian tentang pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik</li> <li>2. Kebijakan mengenai program pendidikan guru di masa depan</li> </ol>

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		<p>pendidik yang berlaku secara nasional</p> <p>3. Pola pendidikan guru masih terisolasi dengan sub-sistem manajemen seperti rekrutmen, penempatan, mutasi, promosi, penggajian, dan pembinaan profesi.</p>		
	<p>Mutu lulusan belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai serta daya saing yang tinggi</p>	<p>1. Tingginya jarak mutu pendidikan antarwilayah di Indonesia menyebabkan perbedaan kemampuan sains, matematika, dan membaca dari peserta didik di Indonesia</p> <p>2. Kegiatan pembelajaran masih mengarah pada kemampuan berpikir tingkat rendah karena membelajarkan peserta didik pada level mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3)</p>	<p>1. Rumusan strategi pembelajaran diarahkan mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi</p> <p>2. Pengembangan desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)</p> <p>3. Pemberian instrumen asesmen yang mengukur kecakapan dan</p>	<p>1. Kajian mengenai strategi pembelajaran yang mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi</p> <p>2. Kajian mengenai desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)</p> <p>3. Pengembangan instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur</p>

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		3. Pembelajaran belum memenuhi kriteria pembelajaran abad 21 yang diarahkan memberikan kecakapan kepada peserta didik meliputi (1) <i>Communication</i> (2) <i>Collaboration</i> , (3) <i>Critical Thinking and problem solving</i> , dan (4) <i>Creative and Innovative</i>	keterampilan abad ke-21 (4C) dapat melatih daya pikir peserta didik	kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)
	Berubahnya konsep pembelajaran menjadi Merdeka Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep merdeka belajar dilandasi belajar mengalami (<i>experimental learning</i>), belajar transformatif, belajar secara kontekstual, dan pendidikan yang memerdekakan</li> <li>2. Mengajak peserta didik untuk berdiskusi tidak hanya mendengar</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajar di kelas</li> <li>4. Menemukan bakat dalam diri peserta didik yang kurang percaya diri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit pendidikan seperti sekolah, pendidik, dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif</li> <li>2. Pembelajaran diarahkan menuju belajar mengalami, transformatif, kontekstual, dan memerdekakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset dan inovasi di bidang kurikulum yang diarahkan pada kemerdekaan belajar bagi peserta didik</li> <li>2. Riset dan inovasi tentang konsep Merdeka Belajar</li> <li>3. Pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif</li> </ol>

<b>Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan</b>	<b>Isu-isu strategis</b>	<b>Konsep pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
			3. Pendidik secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran	

**B. Fokus Penelitian: Pendidikan Kejuruan (Vokasional)**

**Tabel 15. Program Unggulan Bidang : Pendidikan Kejuruan (Vokasional)**

<b>KOMPETENSI/KEAHLIAN/KEIMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
<b>Pendidikan Kejuruan</b>	Kualifikasi kompetensi lulusan SMK masih banyak yang belum sesuai dengan jenis dan kualifikasi kebutuhan lapangan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Sistem Ganda dimaksudkan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di SMK dengan pekerjaan sesungguhnya di institusi pasangan</li> <li>2. Model pembelajaran aspek <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> dilaksanakan untuk mendukung peningkatan keterampilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diterapkannya Pendidikan Sistem Ganda di SMK</li> <li>2. Model pembelajaran untuk menunjang <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> dalam Pendidikan Kejuruan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Pendidikan Sistem Ganda</li> <li>2. Model pembelajaran untuk menunjang <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> dalam Pendidikan Kejuruan</li> </ol>

KOMPETENSI/KEAHLIAN/KEIMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
<b>Pendidikan Vokasi Industri</b>	Pelaksanaan program kompetensi keahlian kejuruan relevansinya terhadap kebutuhan dunia usaha-industri cenderung masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan Pendidikan Kejuruan dipersiapkan untuk siap kerja dan memiliki daya adaptabilitas yang tinggi</li> <li>2. Restrukturisasi kurikulum program Pendidikan Kejuruan agar selaras dengan kebutuhan dunia industri</li> <li>3. Program pengembangan dalam membekali SDM (guru SMK) di aspek pengetahuan dan keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kerjasama antara SMK dengan pihak industri</li> <li>2. Restrukturisasi kurikulum program Pendidikan Kejuruan agar selaras dengan kebutuhan dunia industri</li> <li>3. Perlunya program pengembangan dalam membekali SDM (guru SMK) di aspek pengetahuan dan keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan program Pendidikan Vokasi Industri</li> <li>2. Restrukturisasi kurikulum program Pendidikan Kejuruan</li> <li>3. Pengembangan program keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> di Pendidikan Kejuruan</li> </ol>
<b>Kewirausahaan</b>	Rendahnya para lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program kewirausahaan di bidang Pendidikan Kejuruan dimaksudkan setiap lulusan memiliki sikap dan kompetensi untuk bekerja secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang diperolehnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlunya perancangan dan pengembangan program kewirausahaan di bidang Pendidikan Kejuruan</li> <li>2. Diadakannya peningkatan keterampilan <i>soft</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan program kewirausahaan di Pendidikan Kejuruan</li> <li>2. Peningkatan keterampilan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> untuk berwirausaha</li> </ol>

KOMPETENSI/KEAHLIAN/KEIMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		2. Peningkatan keterampilan dalam berwirausaha di Pendidikan Kejuruan	<i>skills</i> dan <i>hard skills</i> di Pendidikan Kejuruan	

**C. Fokus Penelitian: Psikologi dan Neuropedagogik**

**Tabel 16. Program Unggulan Bidang: Psikologi dan Neuropedagogik**

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Psikologi Positif	Fenomena dalam menghadapi kehidupan di era globalisasi, seperti bunuh diri, stres, radikalisasi, dan lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggalian dan pengembangan karakter terhadap kekuatan manusia menghantarkan seseorang pada kebahagiaan yang sesungguhnya dan mampu berfungsi secara optimal dalam kehidupannya, baik sebagai individual, anggota keluarga, anggota masyarakat dan negara</li> <li>2. Pembentukan sisi positif dalam kepribadian manusia membuat seseorang mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi</li> <li>3. Analisis faktor lingkungan sosial dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internalisasi 'pedagogik' dalam kurikulum sekolah, kebijakan dan pelaksanaan bagi guru dan masyarakat umum</li> <li>2. Perlunya pemberian model pemecahan masalah bagi permasalahan atau kegagalan yang dialami oleh manusia</li> <li>3. Perlunya suatu program yang mengarahkan masyarakat pada menemukan potensi, bakat, aspirasi, dan kondisi psikologisnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model pemecahan masalah bagi masyarakat</li> <li>2. Teknik pengembangan kepribadian</li> <li>3. Analisis eksternal dan internal terhadap performa fisiologi dan psikologi</li> </ol>

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
		<p>psikologi membantu mengenali potensi manusia, bakat, aspirasi yang dapat diraihnya, atau kondisi psikologis</p>		

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Psikologi <i>cyber</i>	Kehadiran media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang banyak memengaruhi manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interaksi manusia dan teknologi berpengaruh terhadap pikiran, diri sendiri dan kehidupan manusia</li> <li>2. Kesehatan mental dalam menghadapi era globalisasi dapat menangkal timbulnya perilaku negatif dalam teknologi</li> <li>3. Media sosial memiliki pengaruh dan dampak negatif. Tidak ada batasan ruang dan waktu serta relatif murah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam mengembangkan kapasitas hidup manusia yang bermakna</li> <li>2. Perlunya mengenali masalah psikologis beserta upaya pencegahan dalam menghadapi pengaruh negatif teknologi</li> <li>3. Pemberian layanan psikologis untuk mengoptimalkan kehidupan manusia yang bermakna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian pengaruh <i>Digital Citizen</i> terhadap perkembangan perilaku</li> <li>2. Proteksi anak terhadap kehadiran teknologi bagi perkembangan otak dan perilaku anak</li> <li>3. Penerapan telepsikologi</li> <li>4. Penanganan cyber bullying, hoax, kecanduan teknologi, perilaku negatif yang muncul dari penggunaan media <i>online</i></li> </ol>
Neuropsikologi Pendidikan	Perkembangan otak pada usia dini berpengaruh bagi kondisi otak dan perilaku setelah dewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan otak anak dalam proses pembelajaran</li> <li>2. Analisis pengaruh lingkungan terhadap perkembangan otak anak</li> <li>3. Mekanisme kerja otak dalam proses pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi di bidang neurosains</li> <li>2. Penelitian perkembangan psikologi anak dalam pembelajaran</li> <li>3. Cara otak memproses informasi</li> <li>4. Kajian ingatan, hafalan dan belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis kajian teori dan hasil penelitian berkaitan dengan neuropedagogik</li> <li>2. Strategi pembelajaran yang mendukung pengoptimalan fungsi otak</li> </ol>

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			5. Kajian Neurosains 6. Kajian Neuropsikologi	3. Pengoptimalan fungsi otak dalam pembelajaran 4. Kompetensi guru yang mendukung pengoptimalan fungsi otak siswa 5. Sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan belajar siswa 6. Implementasi pembelajaran <i>brain based teaching</i> sesuai dengan ciri mata pelajaran 7. Penilaian berbasis cara kerja otak 8. Kemampuan guru membuat instrumen yang sesuai dengan cara kerja otak 9. Intervensi hasil uji lab neurosains (kajian riset dasar dan klinik) terhadap hasil belajar

## Riset Unggulan Non-Pendidikan

### D. Fokus Penelitian: Sains dan Teknologi

**Tabel 17. Program Unggulan Bidang: Sains dan Teknologi**

<b>BIDANG Riset UNGGULAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
<b>Sains dan Teknologi</b>	Energi baru dan terbarukan	Kebutuhan terhadap energi yang semakin meningkat sementara cadangan bahan bakar fosil sebagai sumber utama energi sangat terbatas	Perlu ditemukan sumber dan teknologi yang dapat digunakan sebagai energi alternative pengganti bahan bakar fosil.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Energi ramah lingkungan</li> <li>2. Manajemen energi, efisiensi, kualitas dan konservasi energi</li> <li>3. Pengembangan teknologi energi cerdas</li> </ol>
	Material maju	Kinerja suatu perangkat dan teknologi pada berbagai aplikasi sangat bergantung kepada kualitas dan sifat-sifat bahan yang digunakan.	Pengembangan bahan maju dengan melakukan rekayasa untuk meningkatkan sifat-sifat bahan dan kinerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semikonduktor untuk fotokatalis, elektrokatalis dan sel surya</li> <li>2. Nanomaterial dan lapisan tipis untuk antioksidan dan antimikroba</li> <li>3. Bahan maju berbasis sumber daya lokal</li> <li>4. Penyerap gelombang mikro dan anti radar</li> </ol>

<b>BIDANG Riset Unggulan</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
				5. Bahan fungsional berbasis logam, alloy, polimer, keramik, logam oksida dan bahan komposit.
	Teknik dan rekayasa	Berbagai bidang kehidupan memerlukan rekayasa teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup	Pengembangan alat hasil rekayasa teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan material bangunan</li> <li>2. Rekayasa infrastruktur perangkat lunak dan keras</li> <li>3. Pengembangan dan instalasi sistem otomasi</li> <li>4. Teknologi komunikasi, jaringan, dan instrumentasi kendali.</li> <li>5. Manajemen rekayasa (Industri, Manufaktur konstruksi dan Transportasi)</li> </ol>
	Komputasi dan instrumentasi	Penelitian bidang ilmu sains dan teknik memerlukan pendekatan simulasi dan rekayasa untuk optimalisasi pada aplikasinya	Pengembangan sistem komputasi dan instrumentasi dalam berbagai bidang ilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputasi material, sains dan rekayasa</li> <li>2. Design instrumentasi pengukuran, medis, lingkungan, dan elektroanalisa</li> </ol>

BIDANG Riset Unggulan	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
	Biosains, bioteknologi, biodiversity	Bidang biosains, bioteknologi dan biodiversity sangat potensial untuk menghasilkan produk inovatif berbasis bahan alam.	Pengembangan obat untuk pencegahan dan pengobatan penyakit degenerative, kosmetik dan produk inovatif berbasis bahan alam	<p>3. Statistik dan Permodelan matematik</p> <p>1. Tanaman obat untuk penyakit infeksi dan degenerative</p> <p>2. Inovasi berbagai bahan bioaktif dari tumbuhan obat lokal beserta transformasi kimianya untuk aplikasi obat herbal terstandar, kosmetik dan produk kesehatan lain</p> <p><b>3. Pengembangan bahan antioksidan dan antiaging</b></p> <p><b>4. Pengembangan obat baru, metode deteksi mikroba dan alat deteksi pada level protomik dan genomik</b></p>

**E. Fokus Penelitian: Pendidikan Lingkungan**

**Tabel 18. Program Unggulan Bidang: Pendidikan Lingkungan**

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN / KEILMUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Pendidikan Lingkungan	1. Kajian lingkungan	Berbagai permasalahan lingkungan yang muncul memerlukan sistem dan teknologi rekayasa untuk meminimalisir dampak terhadap kehidupan	Perlu dirumuskan strategi, model, metode material dan teknologi yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kualitas dan penanganan kerusakan lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan lingkungan hidup</li> <li>2. Pengembangan strategi, model, metode, material dan teknologi peningkatan kualitas lingkungan.</li> <li>3. Pengembangan metode, material dan teknologi untuk mengurangi dampak limbah kota dan industri</li> <li>4. Sistem tata kelola wilayah industri dan perkotaan</li> <li>5. Analisis mengenai dampak lingkungan</li> </ol>

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN / KEILMUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
	2. Mitigasi bencana	Berbagai bencana alam dapat menyebabkan kerugian dalam semua aspek kehidupan	Perlu dikembangkan sistem dan rekayasa penanganan bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi dan Teknik pemetaan Penanggulangan Bencana</li> <li>2. Rekayasa keselamatan dan penanganan bencana</li> <li>3. Pengembangan sistem peringatan dini bencana</li> <li>4. Pengembangan sistem dan model pencegahan dan penanggulangan bencana</li> </ol>

**F. Fokus Penelitian: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi**

**Tabel 19. Program Unggulan Bidang: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi**

<b>KOMPETENSI /KEAHLIAN/K EIMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Olahraga Pendidikan	<i>Sport Paedagogik</i>	1. Kebutuhan peningkatan kualitas guru pendidikan jasmani dalam hal	1. Perlu adanya inovasi dalam hal literasi fisik yang berhubungan	1. Pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini

KOMPETENSI /KEAHLIAN/KEIMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<p>pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini</p> <p>2. Proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta guru pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus (penjas adaptif)</p>	<p>dengan pengembangan kemampuan jasmani bagi anak usia dini</p> <p>2. Pembuatan bahan ajar dan pembelajaran pendidikan jasmani, serta modul-modul pembelajaran pendidikan jasmani</p>	<p>2. Pendidikan jasmani SD</p> <p>3. Pendidikan jasmani SMP/SMA</p> <p>4. Pendidikan jasmani adaptif</p>
Olahraga Prestasi	<i>Sport Coaching</i>	<p>Dalam meraih prestasi yang optimal di bidang olahraga, diperlukan peningkatan sumber daya manusianya yaitu mencakup atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan organisasi olahraga</p>	<p>Perlu dibuatkan buku-buku dan program untuk pemasaran olahraga program pembibitan olahraga, panduan <i>talent scouting</i> atlet untuk masing-masing cabang olahraga, regulasi promosi dan degradasi atlet, serta pedoman management olahraga untuk tenaga keolahragaan organisasi olahraga</p>	<p>1. Pemasaran olahraga</p> <p>2. Bidang olahraga pembibitan olahraga</p> <p>3. Peningkatan prestasi olahraga</p> <p>4. Manajemen olahraga</p>

<b>KOMPETENSI /KEAHLIAN/KECILMULUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Olahraga Rekreasi	<i>Sport Recreation</i>	Bidang olahraga rekreasi merupakan cakupan yang potensial dalam membudayakan dan melestarikan olahraga. dibutuhkan tenaga-tenaga terampil dan ahli di bidang olahraga rekreasi yang meliputi; olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity</i> , <i>sport tourism</i> , dan <i>recreation &amp; leisure time</i>	Perlu adanya kajian mendalam tentang olahraga tradisional dan permainan rakyat yang merupakan budaya asli indonesia, kegiatan <i>outdoor activity</i> , <i>sport tourism</i> dan pariwisata, serta <i>recreation &amp; leisure time</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga tradisional dan permainan rakyat</li> <li>2. <i>Outdoor activity</i></li> <li>3. <i>Sport tourism</i></li> <li>4. <i>Recreation &amp; leisure time</i></li> </ol>
Kesehatan Olahraga dan Gizi	<i>Sport Science</i>	Kebutuhan akan tenaga terampil dalam bidang <i>sport technology</i> , <i>sport medicine</i> , biomekanik, dan gizi olahraga, menjadi pokok utama dalam kajiannya	Pengembangan <i>sport technology</i> , pengembangan <i>sport medicine</i> , peningkatan biomekanik, dan pengembangan model gizi olahraga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologi olahraga</li> <li>2. Cedera olahraga</li> <li>3. Terapi latihan</li> <li>4. Gizi olahraga</li> </ol>

**G. Fokus Penelitian: Sosial Humaniora dan Seni Budaya**

**Tabel 20. Program Unggulan Bidang: Sosial Humaniora dan Seni Budaya**

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Pendidikan IPS	1. Transdisiplinaritas Pendidikan IPS	1. Permasalahan sosial di Indonesia yang sangat kompleks membutuhkan pemahaman lintas disiplin ilmu sosial.	1. Memahami dan menggunakan berbagai disiplin ilmu sosial untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di Indonesia	1. Transdisiplinaritas IPS dalam menyelesaikan masalah sosial di Indonesia
Sosiologi dan Pendidikan Sosial	2. Pembangunan Sosial Masyarakat	2. Pembangunan di Indonesia selama ini lebih banyak memprioritaskan atau mempertimbangkan persoalan ekonomi, teknologi, dan lingkungan, dan kurang mempertimbangkan aspek sosiologi	2. Perlunya pendekatan sosiologis dalam merumuskan pembangunan di Indonesia	2. Pendekatan sosiologis dalam kebijakan pembangunan di Indonesia
Pendidikan Agama Islam	3. Pembentukan Masyarakat Madani di Indonesia	3. Indonesia sebagai negara yang mayoritas muslim dengan berkebudayaan multikultural	3. Perlu memahami konsep islam secara baik dan benar yang	3. Pembentukan masyarakat madani/ <i>civil society</i>

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
Pendidikan Sejarah	4. Pemahaman Sejarah Indonesia	<p>diperhadapkan dengan berbagai permasalahan sosial misalnya radikalisme</p> <p>4. Saat ini banyak generasi muda yang tidak memahami sejarah bangsanya sehingga muncul sikap individualis, antisosial, dan hilang semangat patriotisme</p>	<p>mengutamakan pendekatan humanis dan berkeadilan</p> <p>4. Membangun kembali kesadaran sejarah Indonesia bagi generasi muda</p>	<p>4. Kecintaan generasi muda terhadap sejarah Indonesia</p>
Geografi	5. Indonesia di wilayah Cincin Api	<p>5. Indonesia yang terletak di cincin gunung api, sering mengalami bencana alam seperti erupsi gunung api, gempa bumi, dan tsunami yang memakan banyak korban jiwa</p>	<p>5. Perlu diajarkan pengetahuan kebencanaan bagi masyarakat yang berada pada wilayah cincin gunung api seperti Indonesia, agar meminimalisir jumlah korban akibat bencana</p>	<p>5. Pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi bencana di wilayah <i>ring of fire</i></p>

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Ilmu Komunikasi	6. Komunikasi Sosial	6. Di Indonesia sering konflik sosial antara masyarakat dengan pemerintah karena kurangnya pemahaman komunikasi yang baik	6. Perlunya dibangun komunikasi publik yang baik antara pemerintah dengan masyarakat	6. Komunikasi publik dan pembangunan sosial di Indonesia
PPKN	7. Bela Negara	7. Indonesia sebagai negara maritim dan bahari yang memiliki sumber daya alam yang melimpah akan selalu mengalami ancaman dari berbagai negara, yang ingin menguasai sumber kekayaan alam Indonesia, seperti apa yang terjadi di zona ekonomi eksklusif Indonesia di natuna. Untuk itu, dibangun kesadaran bela negara bagi masyarakat Indonesia agar tetap	7. Perlunya membangun kesadaran bela negara bagi masyarakat Indonesia	7. Kesadaran bela negara

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
		menjaga kedaulat negara Indonesia		
<b>Ekonomi Kreatif</b>  Ekonomi Ilmu Sosial Teknik Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Seni	Ketersediaan <i>Skill</i> Labor dalam Industri Kreatif	Peningkatan pemahaman dan pengetahuan teknis SDM tentang aspek-aspek pemberdayaan di sektor ekonomi kreatif perlu dilakukan secara terus-menerus dan berjenjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan <i>skill</i> labor yang tinggi di sektor ekonomi kreatif dalam rangka pengentasan kemiskinan</li> <li>2. Pelaksanaan fungsi teknis pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif melalui pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan usaha di pedesaan dan usaha-usaha sosial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model-model pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif</li> <li>2. Model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif</li> </ol>
	Ketersediaan Infrastruktur dan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permasalahan pokok yang dihadapi oleh di sektor ekonomi kreatif adalah rendahnya kualitas teknologi yang</li> </ol>	Ketersediaan infrastruktur dan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permasalahan pokok yang dihadapi oleh di sektor ekonomi kreatif adalah rendahnya kualitas teknologi yang</li> </ol>

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
		<p>menyebabkan produktifitas dan kualitas produk di sektor ekonomi kreatif juga menjadi rendah</p> <p>2. Rendahnya kualitas produk di sektor ekonomi kreatif menyebabkan mereka sulit memasarkan produknya ke pasar, sehingga di sektor ekonomi kreatif harus terus terikat pada pembeli tradisional yaitu kelompok pemilik modal</p> <p>3. Sistem pasar input produksi dan produk di sektor ekonomi kreatif yang umumnya bersifat oligopoli dan dikuasai oleh beberapa pedagang yang membentuk kartel</p>		<p>menyebabkan produktifitas dan kualitas produk di sektor ekonomi kreatif juga menjadi rendah</p> <p>2. Rendahnya kualitas produk di sektor ekonomi kreatif menyebabkan mereka sulit memasarkan produknya ke pasar, sehingga di sektor ekonomi kreatif harus terus terikat pada pembeli tradisional yaitu kelompok pemilik modal</p> <p>3. Sistem pasar input produksi dan produk di sektor ekonomi kreatif yang umumnya bersifat oligopoli dan dikuasai oleh beberapa pedagang yang membentuk kartel</p>

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
	Ketersediaan Pembiayaan yang Mudah Diakses	Masalah klasik yang di hadapi oleh di sektor ekonomi kreatif adalah aspek pembiayaan, dan masih adanya kendala terkait dengan akses pembiayaan oleh di sektor ekonomi kreatif	Melibatkan unsur akademik, bisnis, dan <i>government</i> untuk mempermudah aspek pembiayaan dan mempermudah akses pembiayaan di sektor ekonomi kreatif dalam rangka pengentasan kemiskinan	1. Model pembiayaan dengan melibatkan akademik, bisnis, dan <i>government</i> 2. Penguatan peran <i>microfinance</i> dalam mendorong pengembangan di sektor ekonomi kreatif 3. Hal-hal lain yang terkait dengan pembiayaan dan aksesnya
	Peningkatan Produksi dan Perluasan Pasar Bagi Karya Kreatif	1. Jumlah dan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif yang masih rendah 2. Perlunya konsep model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif	1. Terdapatnya sebuah model yang dapat meningkatkan jumlah dan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif 2. Peningkatan akses pasar melalui revitalisasi pasar rakyat, serta penataan lokasi dan sarana pemasaran bagi usaha di sektor ekonomi kreatif	1. Model peningkatan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif 2. Model perluasan akses pasar 3. Model perluasan pasar bagi karya kreatif 4. Pengembangan model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			3. Perluasan pasar bagi karya kreatif 4. Pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif, dalam rangka pengentasan kemiskinan	
	Tata kelola sektor ekonomi kreatif	Di sisi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan perlu dilakukan secara tegas dan jelas agar sumber daya dapat digunakan secara lebih efisien. Upaya ini perlu didukung penguatan kerjasama antar unit karena adanya kebutuhan untuk saling melengkapi. Sarana dan prasarana pendukung kerja dan pelayanan bagi masyarakat juga perlu	Terwujudnya model tata kelola di sektor ekonomi kreatif yang lebih baik, dalam rangka pengentasan kemiskinan	1. Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan 2. Model tata kelola dari aspek keuangan 3. Model tata kelola dari aspek manajemen 4. Model tata kelola dari aspek SDM 5. Model tata kelola dari aspek pemasaran produk

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		diperbaiki dalam rangka meningkatkan kualitas hasil kerja.		6. Dan lain berhubungan dengan aspek tata kelola sektor ekonomi kreatif
	7. Meningkatnya kontribusi di sektor ekonomi kreatif dalam perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan kontribusi di sektor ekonomi kreatif dan koperasi dalam pembentukan pdb (rata- rata/tahun)</li> <li>2. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif</li> <li>3. Pertumbuhan kontribusi di sektor ekonomi kreatif dan koperasi dalam ekspor non migas</li> <li>4. Pertumbuhan kontribusi di sektor ekonomi kreatif dan koperasi dalam investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan sentra/klaster melalui pendekatan <i>one village one product</i> (ovop)</li> <li>2. Dukungan bagi program swasembada pangan dan kesejahteraan masyarakat pesisir</li> <li>3. Pengembangan di sektor ekonomi kreatif di sektor produksi unggulan</li> <li>4. Pengembangan di sektor ekonomi kreatif kreatif di bidang pariwisata</li> <li>5. Pengembangan energi pedesaan berbasis ramah lingkungan</li> </ol>	Meningkatnya kontribusi di sektor ekonomi kreatif dalam perekonomian

<b>KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
			6. Penataan database koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	
	Lembaga yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Di lintas kementerian seperti di sektor ekonomi kreatif, antara pusat dan daerah, serta antara dunia akademik, bisnis, dan pemerintah. hasilnya diharapkan dapat meningkatkan lingkup dan jangkauan fasilitasi pengembangan koperasi dan di sektor ekonomi kreatif yang paripurna, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk perbaikan kinerja koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif</li> <li>2. Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif,</li> <li>3. Peningkatan tata laksana koperasi dan di sektor ekonomi kreatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif</li> <li>2. Model peningkatan kualitas kelembagaan melalui penataan organisasi dan badan hukum di sektor ekonomi kreatif,</li> <li>3. Model peningkatan tata laksana koperasi dan di sektor ekonomi kreatif</li> </ol>
	Industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam	1. Pertumbuhan produktivitas	1. Pengembangan wirausaha skala mikro untuk naik kelas	1. Pengembangan model daya saing institusi keuangan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Proporsi di sektor ekonomi kreatif yang mengakses pembiayaan formal</li> <li>3. Jumlah di sektor ekonomi kreatif yang menerapkan standarisasi mutu dan sertifikasi produk</li> <li>4. Pertambahan jumlah wirasusaha yang baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Peningkatan SDM di sektor ekonomi kreatif melalui model pelatihan dan pendampingan</li> <li>3. Peningkatan fasilitas dan dukungan pemasaran di sektor ekonomi kreatif</li> <li>4. Dukungan pemberdayaan di sektor ekonomi kreatif di daerah di bidang perencanaan, monev, pengembangan data, promosi, pengawasan koperasi, penyuluhan dan dan operasional pendamping</li> <li>5. Pelaksanaan fungsi teknis perluasan akses di sektor ekonomi kreatif ke pembiayaan dan layanan keuangan lainnya melalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>nasional dalam ekonomi global</li> <li>2. Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional</li> <li>3. Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri</li> <li>4. Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah</li> <li>5. Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif</li> </ul>

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/KE IMLUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			<p>perluasan skema dan layanan baik konvensional maupun syariah, dukungan permodalan bagi wirausaha baru, serta advokasi dan sistem informasi pembiayaan</p> <p>6. Pelaksanaan fungsi teknis penguatan kapasitas produksi dan pemasaran melalui pengembangan produk ramah lingkungan, fasilitasi pemasaran di dalam dan luar negeri, serta peningkatan dan kualitas produk di sektor ekonomi kreatif</p>	<p>melalui layanan usaha terpadu</p> <p>6. Pengembangan model kemitraan dan kerjasama investasi</p> <p>7. Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif</p> <p>8. Pengembangan layanan pemasaran bagi koperasi dan di sektor ekonomi kreatif</p>

**H. Fokus Penelitian: Pariwisata dan Ekonomi Pariwisata**

**Tabel 21. Program Unggulan Bidang: Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

<b>KOMPETENSI KEILMUAN</b>	<b>ISU-ISU STRATEGIS</b>	<b>KONSEP PEMIKIRAN</b>	<b>PEMECAHAN MASALAH</b>	<b>TOPIK PENELITIAN</b>
Ilmu Pariwisata	1. Prospek Pengembangan Ekowisata di era Otonomi Daerah	<p>Dari aspek geografis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia memiliki potensi yang cukup besar di sektor ekowisata. Potensi ekowisata yang dimiliki oleh berbagai daerah belum di kembangkan secara baik</li> <li>2. Belum maksimalnya partisipasi masyarakat, lembaga non pemerintahan dalam pengembangan Ekowisata di Indonesia</li> <li>3. Banyak potensi ekowisata di Indonesia kehilangan daya tarik dari wisatawan karena, rendahnya kesadaran masyarakat, dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran dari pihak perguruan tinggi, pemangku kebijakan, kementerian Pariwisata, Pemerintah Daerah, untuk menyusun konsep strategi pengembangan Ekowisata di Indonesia</li> <li>2. Partisipasi masyarakat atau kelompok komunitas, lembaga non Pemerintah swasta, NGO, dalam pengembangan Ekowisata di daerah</li> <li>3. Membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran pemerintah, masyarakat dan NGO dalam pengembangan Ekowisata di daerah</li> <li>2. Konservasi hutan Mangrove untuk pengembangan destinasi Ekowisata</li> <li>3. Pengembangan Geoparks sebagai destinasi Ekowisata di berbagai daerah</li> <li>4. Pengembangan Ekowisata dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat</li> <li>5. Peran komunitas masyarakat dan lembaga non pemerintah (Swasta, NGO) dalam</li> </ol>

KOMPETENSI KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<p>menjaga kelestarian lingkungan alam</p> <p>4. Pembangunan masyarakat Desa melalui pendekatan pariwisata melalui konsep CBT (community Based Tourism)</p> <p>5. Pemerintah RI melalui beberapa kementerian seperti (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi; Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi; Kementerian Koperasi dan UKM) akan memfokuskan salah satu arah program</p>	<p>dalam mendukung pengembangan Ekowisata di daerah</p> <p>4. Pengembangan desa menjadi sebuah destinasi pariwisata yang saat ini sangat diminati oleh pasar domestik dan internasional</p> <p>5. Wisata edukasi berbasis kearifan lokal menjadi <i>travel pattern</i> dalam produk wisata di desa wisata</p>	<p>pengembangan Ekowisata di daerah</p> <p>6. Ekowisata dan peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup</p>

KOMPETENSI KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
	2. <i>Rural Tourism</i>	<p>kerjanya adalah ke masyarakat desa guna peningkatan kesejahteraan Desa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa wisata adalah satu bentuk upaya dalam pengembangan masyarakat desa serta pengoptimalan penggunaan dana desa.</li> <li>2. <i>Multiflier effect</i> (efek ganda) dari aktivitas wisata di desa wisata yang sangat baik bagi pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat desa</li> <li>3. Tingginya minat lembaga donor internasional maupun CSR dalam membantu pengembangan masyarakat desa di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan partisipasi masyarakat desa dalam</li> </ol>	

KOMPETENSI KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			<p>kegiatan wisata di desa wisata sehingga masyarakat tidak menjadi objek namun juga menjadi subjek.</p> <p>2. Membangun ekosistem bisnis pariwisata di desa wisata seperti <i>Homestay</i>, pemandu lokal, lokal <i>tour operator</i>, <i>home industri</i> (UMKM) dan ekonomi kreatif lainnya yang seluruhnya melibatkan masyarakat desa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Potensi wisata yang ada di wilayah desa (<i>Nature, Culture dan Man Made</i>)</li> <li>2. Pengembangan Wisata edukasi berbasis masyarakat di desa.</li> <li>3. Model tata kelola desa wisata yang berbasis masyarakat dalam rangka menciptakan <i>sustainable tourism</i></li> <li>4. Strategi pemasaran desa wisata</li> <li>5. Analisis dan Pemetaan potensi bencana di kawasan desa wisata</li> <li>6. Strategi pengembangan / model pengembangan home industri di desa</li> </ol>

KOMPETENSI KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
				7. Pengembangan kuliner berbahan dasar alamiah yang ada di desa. 8. Analisis dan strategi pengemabngan SDM pariwisata di Desa Wisata
	3. Pelestarian nilai-nilai budaya dan sejarah untuk pembangunan sektor pariwisata	1. Indonesia sebagai negara yang multikultur, memiliki keragaman budaya keragaman budaya yang kita miliki, menjadi daya tarik utama wisatawan asing terutama Eropa, tetapi potensi wisata budaya dan belum dikembangkan secara maksimal 2. Sebagai negara yang pernah berdiri kerajaan dan kesultanan nuasantara, Indonesia memiliki banyak	1. Pegembangan potensi wisata budaya yang berbasis komunitas masyarakat, sehingga ada peran masyarakat dalam pegembangan wisata budaya 2. Peran pemerintah dan swasta sangat penting dalam memfasilitasi, mempromosikan destinasi wisata budaya 3. Pengembangan wisata budaya harus ramah, nyaman dan terbuka	1. Pengembangan wisata budaya yang berbasis pada komunitas masyarakat 2. Sstrategi promosi, pemasaran wisata budaya dan Sejarah di Indonesia 3. Peran pemerintah dan swasta dalam pengembangan wisata budaya dan sejarah 4. Peran lembaga internasional dalam pengembangan wisata

KOMPETENSI KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
		<p>peninggalan Sejarah, <i>heritage</i> .Potensi wisata sejarah seperti Musium, Benteng, belum di rawat dan dikelola dengan baik</p> <p>3. Di masa pandemi Covid-19, banyak destinasi wisata sejarah (Museum, Benteng) yang sepi pengunjung. Di banyak negara maju di Eropa wisata sejarah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan asing</p>	<p>kepada wisatawan asing</p> <p>4. Pengembangan dan pengelolaan wisata sejarah terutama, objek sejarah yang menjadi warisan secara dunia (<i>Heritage</i>) pemerintah harus dapat menjalin kerjasama berbagai lembaga Internasional seperti Unesco (<i>United Nations of Organization</i>)</p> <p>5. Pengelolaan dan Promosi wisata sejarah, tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga harus melibatkan perguruan tinggi,dan lembaga non pemerintah</p>	<p>sejarah (<i>Heritage</i>) di Indonesia</p> <p>5. Pengembangan wisata sejarah yang berbasis pada teknologi digital dan informasi</p>

KOMPETENSI KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN
			6. Penyesuaian pengelolaan wisata sejarah di Indonesia, dengan pandemi Covid-19, menerapkan protokol kesehatan, menggunakan perangkat teknologi digital	
	4. Penyiapan infrastruktur yang memadai (Wisata Buatan) dalam mendukung pembangunan pariwisata di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan dalam pembangunan pariwisata sangat di tentukan oleh ketersediaan berbagai fasilitas wisata , seperti hotel, tempat permainan keluarga</li> <li>2. Fasilitas wisata olahraga di berbagai daerah masih terbatas, perlu pengembangan dari segi sarana maupun SDM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah harus membuka ruang bagi investasi swasta di sektor pariwisata, dengan menyamin, aspek kepastian hukum, nyaman dan keaman berinvestasi</li> <li>2. Perlibatan perguruan tinggi dalam melakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat agar dapat terserap pada dunia kerja disektor pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran swasta dalam pembangunan pariwisata</li> <li>2. Kenyamanan dan kepastian hukum berinvestasi di sektor pariwisata</li> <li>3. Pengembangan dan Pengelolaan wisata olahraga</li> <li>4. Peran perguruan tinggi dalam membangun kesiapan SDM di sektor pariwisata</li> </ol>

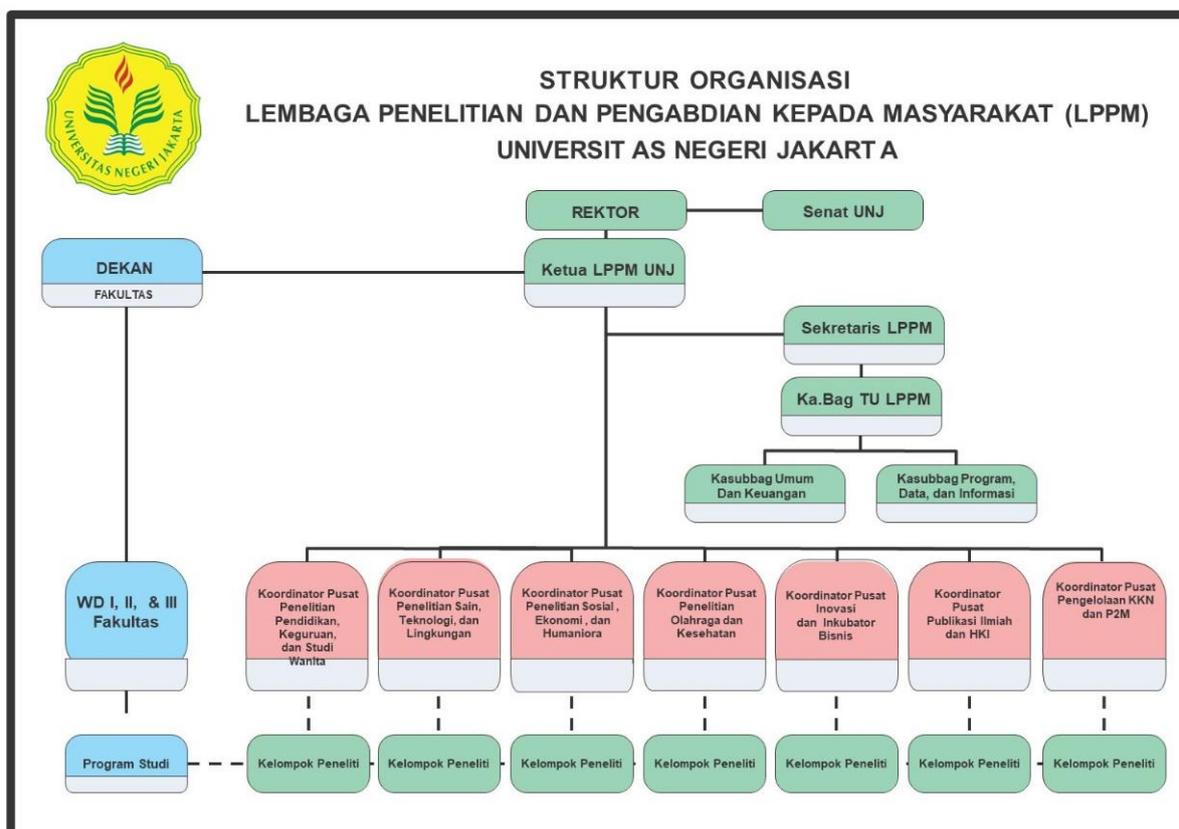
Pelaksanaan penelitian untuk capaian rencana induk penelitian Universitas Negeri Jakarta dengan mengacu pada *roadmap* yang dibangun didukung oleh tiga faktor, yaitu kebijakan intitusi, sumber daya manusia, dan pendanaan penelitian. Kebijakan menunjukkan aturan atau SOP yang mendukung dan memudahkan dosen dalam mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian di Universitas Negeri Jakarta. Sumber daya manusia menunjukkan kapasitas dan kepakaran yang dimiliki oleh dosen peneliti Universitas Negeri Jakarta. Pendanaan menunjukkan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian dan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi penelitian yang diminati sesuai dengan *roadmap* yang telah ditentukan.

### 5.1 Kebijakan Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk capaian RIP, didukung oleh aturan atau SOP dalam mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian, yang mendukung dan memudahkan dosen untuk melaksanakan penelitian. Untuk pelaksanaan penelitian, didukung oleh 7 Prosedur Operasional Baku (POB) dan 16 Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedur Operasional Baku (POB) terdiri dari (1) POB Laporan Hasil Penelitian; (2) POB Pencairan Dana Penelitian; (3) POB Penelitian Mandiri; (4) POB Penggantian Nama Peneliti; (5); POB Rekrutmen Reviewer Internal; (6) POB Seminar Hasil Penelitian; (7) POB Penugasan Reviewer Internal. Adapun SOP yang ada adalah, (1) SOP Sosialisasi Penelitian; (2) SOP *Workshop* Metodologi Penelitian; (3) SOP *Workshop* Penyusunan Proposal; (4) SOP Lokakarya Klinik Proposal; (5) SOP Desk Evaluasi Proposal; (6) SOP Seminar Kelayakan Lanjutan; (7) SOP Penetapan Pemenang; (8) SOP Kontrak Kerja Penelitian; (9) SOP Kemajuan Penelitian; (10) SOP *Upload* Proposal, Laporan Kemajuan, *Logbook*, dan Hasil Penelitian; (11) SOP *Monitoring* dan Evaluasi Eksternal; (12) SOP *Workshop* Penulisan Artikel; (13) SOP Luaran Hasil Penelitian; (14) SOP Expo Hasil Penelitian; (15) SOP Perencanaan Rekrutmen *Reviewer* Penelitian; serta (16) SOP Pelaksanaan Rekrutmen *Reviewer* Penelitian.

## 5.2 Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung capaian RIP, maka dilibatkan tenaga dosen Universitas Negeri Jakarta yang meliputi dosen dari Pendidikan dan nonPendidikan tersebar di 101 program studi. Koordinasi dosen dalam melakukan penelitian secara struktur kelembagaan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan tujuh Kordinator Pusat Penelitian yaitu (1) Kordinator Pusat Penelitian Pendidikan, Keguruan, dan Studi Wanita; (2). Kordinator Pusat Penelitian Sain, teknologi, dan lingkungan; (3). Kordinator Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi, dan Humaniora; (4). Kordinator Pusat Penelitian Olahraga, Kesehatan, dan Gizi; (5). Kordinator Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis; (6). Kordinator Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI; serta (7). Kordinator Pusat Pengelolaan KKN dan P2M. Koordinasi dosen dilaksanakan dengan membentuk kelompok peneliti pada masing-masing pusat. Berikut disajikan Struktur Organisasi tersebut.



Gambar 7. Struktur Organisasi LPPM UNJ

## 5.3 Pendanaan

Program-program penelitian yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *roadmap* penelitian ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari DIPA Universitas Negeri Jakarta, yang berasal dari penerimaan bukan pajak, maupun dari dana penelitian desentralisasi

dan kompetitif nasional yang berasal dari Kemenristek/BRIN. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain seperti Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Balitbang Pertanian maupun departemen lainnya, atau berasal dari penyandang dana penelitian luar negeri. Selain itu, pendanaan *Coorporate Social Responsibility* – CSR yang berasal dari pihak swasta. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian. Berikut disajikan dalam bentuk tabel tentang Estimasi Jumlah Penelitian berdasarkan Skim dan Pelaksana, serta Estimasi Penerimaan Dana Penelitian pelaksana

**Tabel 22. Estimasi Jumlah Penelitian berdasarkan Skim dan Pelaksana**

<b>Skema Penelitian</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	35	14	17	20	24	29	35
Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	43	39	47	56	67	81	97
Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	0	0	1	22	26	32	38
Penelitian Disertasi Doktor	4	4	5	6	7	8	10
Penelitian Dasar	3	2	2	3	3	4	5
Penelitian Terapan	13	6	7	9	10	12	15
Penelitian Pengembangan	0	0	1	2	2	3	3
Penelitian Tesis Magister	6	15	18	22	26	31	37
Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi	2	1	2	2	3	3	4
World Class Research		1	2	2	3	3	4
Penelitian Kolaboratif Internasional	7	8	10	12	14	17	20
Penelitian Unggulan Universitas	46	40	48	58	69	83	100
Penelitian Non Kemenristek	3	6	7	9	10	12	15
	162	136	167	222	266	319	35

**Tabel 23. Estimasi Penerimaan Dana Penelitian Pelaksana**

Sumbe Dana	2020	2021	2022	2023	2024	2025
<b>A. DANA INTERNAL</b>						
DIPA UNJ LPPM	Rp6.460.000.000	Rp9.460.000.000	Rp12.460.000.000	Rp15.460.000.000	Rp18.460.000.000	Rp21.460.000.000
DIPA UNJ Fakultas	Rp13.476.880.000	Rp15.900.000.000	Rp15.900.000.000	Rp15.900.000.000	Rp15.900.000.000	Rp15.900.000.001
<b>B. DANA EKSTERNAL</b>						
DIPA DRPM	Rp8.663.166.000	Rp10.395.799.200	Rp12.474.959.040	Rp14.969.950.848	Rp17.963.941.018	Rp21.556.729.221
Hibah Kerjasama DUDI	Rp500.000.000	Rp600.000.000	Rp720.000.000	Rp864.000.000	Rp1.036.800.000	Rp1.244.160.000
Hibah Kerjasama Nasional	Rp600.000.000	Rp720.000.000	Rp864.000.000	Rp1.036.800.000	Rp1.244.160.000	Rp1.492.992.000
Hibah Kerjasama Internasional	Rp500.000.000	Rp600.000.000	Rp720.000.000	Rp864.000.000	Rp1.036.800.000	Rp1.244.160.000
<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>Rp30.200.046.000</b>	<b>Rp37.675.799.200</b>	<b>Rp43.138.959.040</b>	<b>Rp49.094.750.848</b>	<b>Rp55.641.701.018</b>	<b>Rp62.898.041.222</b>

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Universitas Negeri Jakarta dalam berbagai tema tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa tercapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *roadmap* penelitian dalam delapan bidang tema. Rencana Induk Penelitian berdasarkan tema ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistik, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika Rencana Induk Penelitian ini dapat dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfer penelitian di lingkungan Universitas Negeri Jakarta akan berjalan sesuai harapan, serta Universitas Negeri Jakarta sebagai universitas berbasis riset menjadi kenyataan.

Rencana Induk Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian di Universitas Negeri Jakarta untuk:

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan, yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya.
4. Menyiapkan dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik UNJ dan masyarakat luas.

Rencana Induk Penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang penelitian dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi semua pihak yang terlibat dalam bidang penelitian.





*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Gedung Ki Hajar Dewantara Lantai 6-7 Kampus A UNJ  
Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur, 13220  
Telp/Fax : (021) 4890856  
Email : [lppm@unj.ac.id](mailto:lppm@unj.ac.id)  
Website : <http://lppm.unj.ac.id>